



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**OPTIMALISASI PROSEDUR PERUBAHAN DATA PELAKU
USAHA MELALUI PENYUSUNAN ALUR PENDAMPINGAN DI
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT**

Disusun oleh :

Nama : Fajrul Hidayatillah, S.E
NIP : 19970306 202504 1 003
Jabatan : Perencana Ahli Pertama
Instansi : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung
Jabung Barat
Kelas/Kelompok : II
No. Absen : A3.2.7
Angkatan : III

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : OPTIMALISASI PROSEDUR PERUBAHAN
DATA PELAKU USAHA MELALUI PENYUSUNAN
ALUR PENDAMPINGAN DI DINAS PENANAMAN
MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

NAMA : FAJRUL HIDAYATILLAH, S.E
NIP : 19970306 202504 1 003
PANGKAT/GOL : PENATA MUDA / IIIa
JABATAN : PERENCANA AHLI PERTAMA
INSTANSI : DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU KABUPATEN TANJUNG
JABUNG BARAT

ANGKATAN/KELOMPOK : III / II
NO.ABSEN : A3.27

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Baso, Oktober 2025

Coach,

Penguji,

MULYA NANDA HARIANDJA, S.Pd, M.Pd

NIP. 19860116 200912 1 002

AFRI YENDRA, S.H, M.H

NIP. 19680421 199401 101

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

SARJAYADI, SS, M.A.P

NIP. 19700304 199603 1 001

**BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN
AKTUALISASI**

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 10 Oktober 2025
Pukul : 08:00 s/d 17:00 wib
Tempat : Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional
Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan III
Tahun 2025

JUDUL : OPTIMALISASI PROSEDUR PERUBAHAN
DATA PELAKU USAHA MELALUI PENYUSUNAN
ALUR PENDAMPINGAN DI DINAS PENANAMAN
MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
NAMA : FAJRUL HIDAYATILLAH, S.E
PANGKAT/GOLONGAN : PENATA MUDA / IIIa
JABATAN : PERENCANA AHLI PERTAMA
INSTANSI : DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU KABUPATEN TANJUNG
JABUNG BARAT
ANGKATAN/KELOMPOK : III / II
NO ABSEN : A3.2.7

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor
dan Coach/Moderator.

COACH

PESERTA

MULYA NANDA HARIANDJA, S.Pd, M.Pd

NIP. 19860116 200912 1 002

PENGUJI

FAJRUL HIDAYATILLAH, S.E

NIP. 19970306 202504 1 003

MENTOR

AFRI YENDRA, S.H, M.H

NIP. 19680421 199401 101

HARRY P SITORUS, S.S

NIP. 19810515 201001 1 018

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini dengan baik. Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam mengikuti Pelatihan Dasar (Latsar) Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Angkatan III Regional Bukittinggi Tahun 2025 yang berjudul **“OPTIMALISASI PROSEDUR PERUBAHAN DATA PELAKU USAHA MELALUI PENYUSUNAN ALUR PENDAMPINGAN DI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT ”**.

Dalam penyusunan laporan pelaksanaan aktualisasi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pihak guna perbaikan di masa mendatang.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak M. Haviz, S.E selaku Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
2. Bapak Harry P Sitorus, S.S selaku mentor yang telah meluangkan waktunya serta banyak memberikan saran serta masukan untuk laporan aktualisasi ini;
3. Bapak Widyaswara yang telah memberikan pembelajaran yang sangat bermanfaat dan memberikan pengetahuan baru;
4. Orang tua beserta keluarga yang terus memberikan support baik secara langsung dan do'a;
5. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah membantu dalam penyusunan laporan aktualisasi ini.

Penulis menyadari penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan, jadi mohon kiranya pembaca dapat memberikan saran dan masukan. Semoga Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini dapat memberikan manfaat, khususnya dalam peningkatan kualitas pelayanan publik di lingkungan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Kuala Tungkal, Oktober 2025

Peserta

Fajrul Hidayatillah, S.E

NIP. 19970306 202504 1 003

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN AKTUALISASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Ruang Lingkup	4
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	6
A. Profil Instansi	6
B. Profil Peserta	10
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI	12
A. Deskripsi Isu	12
B. Analisis Core Isu	18
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu	19
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	39
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi	39
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	40
C. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)	57
D. Capaian Penyelesaian Core Isu.....	58
E. Manfaat terselesaikan Core Isu	59
F. Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	65
A. Kesimpulan	65
B. Rekomendasi.....	67
LAMPIRAN	68
DAFTAR PUSTAKA	127

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	18
Tabel IV.1.....	39
Tabel IV.2.....	41
Tabel IV.3.....	57
Tabel IV.4.....	58
Tabel IV.5.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	6
Gambar II.2.....	10
Gambar III.1	12
Gambar III.2.....	12
Gambar III.3.....	14
Gambar III.4.....	14
Gambar III.5.....	14
Gambar III.6.....	16
Gambar III.7.....	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara menjadi pilar penting dalam upaya mewujudkan birokrasi yang profesional, akuntabel, serta mampu menjawab tantangan zaman. Landasan hukum pelaksanaan Latsar CPNS salah satunya merujuk pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara, yang menegaskan bahwa ASN berperan sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan serta pembangunan nasional. Karena itu, Penyelenggaraan Latsar CPNS tidak hanya menyiapkan individu menjadi PNS secara administratif, tetapi juga menginternalisasikan nilai-nilai dasar ASN sesuai amanat undang-undang.

Lembaga Administrasi Negara (LAN) menetapkan Peraturan LAN Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan LAN Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar CPNS. Peraturan ini menegaskan bahwa Latsar CPNS bukan sekadar syarat administratif untuk pengangkatan menjadi PNS, tetapi juga sebagai proses pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai dasar ASN (*core values* BerAKHLAK) dengan pelaksanaan aktualisasi di unit kerja masing-masing. Dalam hal ini penyelenggaraan dilakukan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Regional Bukittinggi. PPSDM Bukittinggi menjadi wadah

pengembangan kompetensi ASN yang tidak hanya menekankan pada pemahaman regulasi, tetapi juga pada pembentukan karakter ASN yang unggul, inovatif, serta mampu menjawab tantangan transformasi birokrasi di era digital.

Layanan perizinan berbasis Online Single Submission (OSS) dapat diakses dengan mudah, cepat, dan tanpa hambatan teknis oleh seluruh pemohon izin, baik pelaku usaha skala besar maupun UMKM. Setiap pemohon yang mengalami kendala teknis, administratif, atau keterbatasan literasi digital dapat segera memperoleh pendampingan yang responsif dari petugas Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Pendampingan dilakukan melalui helpdesk OSS, serta pusat layanan informasi.

Pelaksanaan layanan perizinan masih menghadapi berbagai hambatan teknis. Beberapa kendala yang sering dialami pemohon antara lain: lupa alamat email maupun kata sandi yang telah didaftarkan di akun OSS, tidak tau cara merubah nomor HP, alamat, dan data pribadi lainnya, hingga tidak tau cara menambahkan data usaha di aplikasi OSS yang menyebabkan pelaku usaha harus datang bolak balik ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Permasalahan teknis ini seringkali menghambat kelancaran proses perizinan, menyebabkan keterlambatan dalam penyelesaian permohonan, dan menurunkan tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan perizinan yang diberikan.

Kondisi ini disebabkan karena beberapa faktor, antara lain : masyarakat yang tidak mengetahui prosedur perubahan data, kurangnya pendampingan teknis yang dilakukan secara langsung / hanya menunggu aduan, belum optimalnya sosialisasi ke masyarakat tentang prosedur perubahan data serta tidak tersedianya papan layanan informasi, leaflet ataupun petunjuk visual di bagian pelayanan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Dari permasalahan ini, penulis berinisiatif mengoptimalkan prosedur pelayanan perizinan pada perubahan data pelaku usaha yang sering terjadi menjadi lebih mudah diatasi. Melalui permasalahan yang terjadi penulis berinisiatif untuk membuat judul **“OPTIMALISASI PROSEDUR PERUBAHAN DATA PELAKU USAHA MELALUI PENYUSUNAN ALUR PENDAMPINGAN DI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT”**.

B. Tujuan

1. Untuk menerapkan nilai-nilai dasar ASN (BerAKHLAK) dan mengimplementasikan kedudukan ASN di dunia nyata.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
3. Memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup aktualisasi ini berfokus pada pelayanan dan Bidang Perizinan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Adapun ruang lingkup yang menjadi fokus sebagai berikut :

1. OSS adalah singkatan dari Online Single Submission yang merupakan sistem perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik yang dikembangkan oleh Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). OSS diluncurkan sebagai wujud reformasi birokrasi dalam bidang perizinan, khususnya untuk memberikan kemudahan, kepastian, dan efisiensi kepada pelaku usaha dalam mengurus berbagai jenis izin yang berkaitan dengan kegiatan usaha. Penyelesaian permasalahan teknis seperti lupa password, email, nomor HP tidak aktif lagi, maupun kendala literasi digital dari pemohon. Maka dari itu, dapat diberikan pendampingan secara langsung baik bimbingan teknis dan konsultasi kepada pelaku usaha yang memiliki kendala pada prosedur perubahan data.
2. NIB adalah singkatan dari Nomor Induk Berusaha. NIB adalah identitas resmi pelaku usaha yang diterbitkan melalui sistem OSS. NIB berfungsi sebagai tanda registrasi usaha yang wajib dimiliki oleh setiap pelaku usaha, baik perorangan maupun badan usaha, untuk dapat menjalankan kegiatan usahanya secara sah di Indonesia.

3. Pendampingan layanan perizinan perubahan data adalah proses bimbingan, arahan, dan bantuan yang diberikan oleh petugas (pendamping) kepada pemohon yang ingin melakukan perubahan data perizinan melalui sistem OSS atau layanan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi



Gambar II.1

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat terletak di Jalan Jend. Sudirman, Kelurahan Sriwijaya, Kecamatan Tungal Ilir, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi.

Berdasarkan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 25 Tahun 2023 tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Perangkat Daerah, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah dalam tugas pembantuan yang diberikan kepala daerah dibidang Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan.

Hal ini sejalan dengan Visi Bupati Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025-2029 menunjukkan arah pembangunan Kabupaten Tanjung Jabung Barat BERKAH MADANI, adalah sebagai berikut:

1. Kabupaten Tanjung Jabung Barat BERKAH yaitu Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang Berkualitas, Ekonomi Maju, Religius, Kompetitif, Aman, Harmonis
 - a. Tanjung Jabung Barat sebagai kabupaten yang Berkualitas ditandai dengan kinerja pemerintahan yang baik, pengelolaan sumberdaya alam yang efisiensi dan berkelanjutan, serta mampu mengembangkan sektor ekonomi kreatif.
 - b. Tanjung Jabung Barat sebagai kabupaten yang Ekonomi Maju ditunjukkan dengan pertumbuhan ekonomi yang stabil dan tinggi, pendapatan per kapita yang besar, tingkat pengangguran yang rendah, dan tingkat kemiskinan yang rendah serta berkembangnya diversifikasi ekonomi dengan berbagai sektor.
 - c. Tanjung Jabung Barat sebagai kabupaten yang Religius ditandai dengan meningkatnya pemahaman, pengamalan, dan pemeliharaan kerukunan dalam kehidupan beragama, serta meningkatnya semangat kebersamaan dalam masyarakat yang beriman dan bertaqwa.
 - d. Tanjung Jabung Barat sebagai kabupaten yang Kompetitif digambarkan dengan kemampuan untuk bersaing secara efektif

dalam berbagai bidang yang didukung dengan keunggulan kompetitif dan kebijakan pembangunan yang berkelanjutan.

- e. Tanjung Jabung Barat sebagai kabupaten yang Aman ditunjukkan dengan rendahnya tingkat kejahatan, keamanan terhadap bencana alam yang terkendali, dan tingkat keamanan masyarakat umum yang rendah.
 - f. Tanjung Jabung Barat sebagai kabupaten yang Harmonis ditandai dengan lingkungan masyarakat yang saling menghargai, mendukung, dan bekerja sama dengan baik, tanpa memandang latar belakang suku, agama, atau ras dan terciptanya suasana yang kondusif untuk pembangunan.
2. Kabupaten Tanjung Jabung Barat MADANI yaitu Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang Mandiri dan BerInovasi
- a. Tanjung Jabung Barat sebagai kabupaten yang Mandiri dicirikan dengan kemampuan untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat secara mandiri, dan ketergantungan pada pemerintah pusat semakin berkurang.
 - b. Tanjung Jabung Barat sebagai kabupaten yang BerInovasi ditunjukkan dengan meningkatnya penciptaan dan penerapan ide-ide baru untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, pembangunan daerah, dan kesejahteraan masyarakat.

Misi Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah upaya-upaya yang akan dilaksanakan pemerintah daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat untuk mewujudkan Visi Kabupaten Tanjung Jabung Barat sampai dengan tahun 2029. Misi Kabupaten Tanjung Jabung Barat harus memperhatikan Misi (Agenda) pembangunan yang tertuang dalam RPJMN tahun 2025-2029 yang tertuang dalam Asta Cita yaitu :

1. Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan Hak Asasi Manusia (HAM)
2. Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru
3. Melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif serta mengembangkan agro-maritim industri di sentra produksi melalui peran aktif koperasi
4. Memperkuat pembangunan SDM, sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas
5. Melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri
6. Membangun dari desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan

7. Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyelundupan
8. Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antar umat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur

B. Profil Peserta



Gambar II.2

Nama : Fajrul Hidayatillah, S.E

Tempat / Tanggal Lahir : Betara Kiri / 06 Maret 1997

NIP : 19970306 202504 1 003

Alamat : Pasar Parit Deli, Jl. Tepian Borneo, RT 012,
Kelurahan Betara Kiri, Kecamatan Kuala
Betara, Kabupaten Tanjung Jabung Barat,
Provinsi Jambi

Unit Kerja : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung
Jabung Barat

Jabatan : Perencana Ahli Pertama

Tupoksi :

1. Menyiapkan data dan dokumen pendukung lain untuk penyusunan dokumen dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan tahunan.
2. Mendapat tugas tambahan dari mentor untuk mengidentifikasi masalah di bagian pelayanan

Pendidikan :

1. SD N 30 / V Betara Kiri
2. SMP N 3 Betara Kiri
3. SMK N 1 Kuala Tungkal
4. STAI An-Nadwah Kuala Tungkal

Agama : Islam

No HP : 0852-7082-2932

E-Mail : fdayat21@gmail.com

BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

Rancangan aktualisasi ini disusun berdasarkan isu-isu yang teridentifikasi di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Berikut ini adalah isu-isu yang berhasil diidentifikasi :

1. Belum optimalnya sistem pengarsipan pada dokumen pemohon izin usaha yang lama



Gambar III.1



Gambar III.2

a. Kondisi Isu

Tidak ada ruang khusus untuk pengarsipan sehingga dokumen pemohon izin usaha di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan

Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat menjadi menumpuk dan tidak tertata rapi lagi. Hal ini menyebabkan sulitnya mencari dokumen-dokumen pemohon izin usaha yang lama.

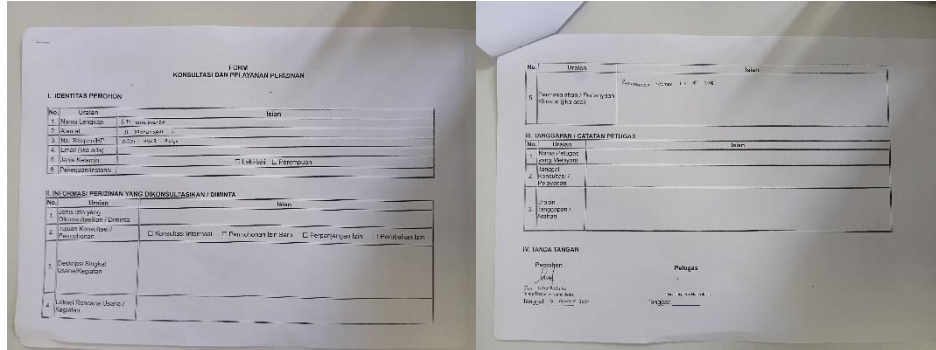
b. Dampak isu jika tidak terselesaikan

Jika kondisi ini tidak terselesaikan, akan banyak terdapat dampak negatif yang ditimbulkan mulai dari kesulitan mencari dokumen yang akan menghambat pekerjaan, penurunan kualitas pelayanan sehingga menimbulkan ketidakpuasan terhadap pelayanan, hilang dan rusaknya dokumen, hingga menurunkan citra instansi karena menciptakan kesan yang buruk terhadap profesionalitas dimata masyarakat dan lembaga pengawas.

c. Keterkaitan isu dengan substansi Mata Pelatihan pada Agenda III

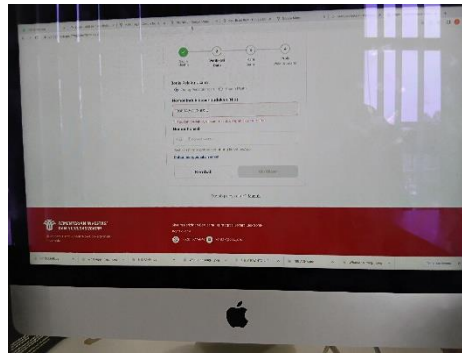
Permasalahan arsip menjadi fokus dalam penerapan SMART ASN di lingkungan kerja. Sebagai ASN kita dituntut menjadi ASN yang professional, bekerja secara sistematis, efisien dan memanfaatkan teknologi. ASN yang menerapkan konsep SMART ASN dapat menggunakan kearsipan digital, membuat database dokumen dan menyusun standar prosedur pengelolaan arsip. Konsep SMART ASN dapat memotivasi pegawai untuk berinovasi menciptakan solusi serta bekerjasama dengan rekan kerja untuk membuat tata kelola arsip yang tertib.

2. Belum optimalnya prosedur perubahan data pada pelaku usaha



Gambar III.3

Gambar III.4



Gambar III.5

a. Kondisi isu

Belum optimalnya prosedur layanan perizinan pada perubahan data pelaku usaha sehingga pelaku usaha sering kali harus bolak balik datang ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi ke pelaku usaha dan kurangnya pemahaman masyarakat tentang prosedur perubahan data. Sering kali pelaku usaha mengalami permasalahan ketika mengakses OSS, seperti lupa email dan password hingga nomor yang tidak aktif lagi .

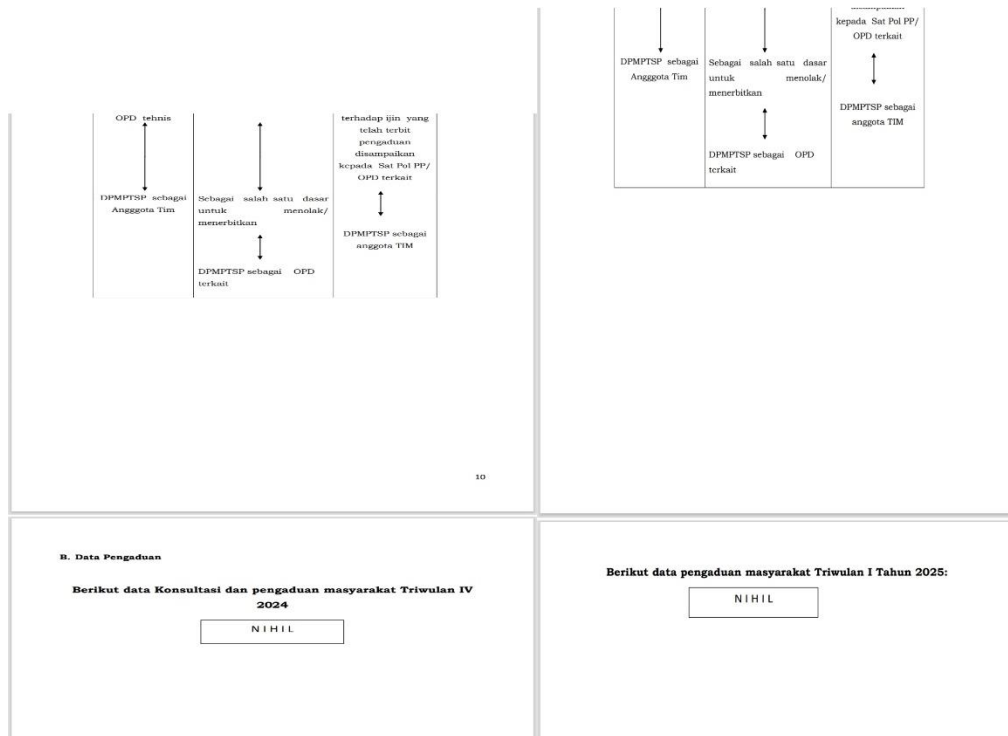
b. Dampak isu jika tidak terselesaikan

Hal ini menjadi sangat serius jika tidak diselesaikan dengan cepat. Dari segi pemohon ataupun pelaku usaha, tertundanya pengurusan izin dan kehilangan kesempatan usaha dikarenakan tidak bisa menjalankan usaha/bisnis yang dikelola karena perizinan belum selesai.. Kemudian dari segi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat, beban menjadi berat dikarenakan layanan tatap muka akan meningkat. Dampak yang lebih serius lagi ialah terhambatnya investasi karena pelaku usaha tidak bisa mengakses OSS dan tidak tercapainya target percepatan usaha perizinan.

c. Keterkaitan isu dengan substansi Mata Pelatihan pada Agenda III

Sebagai ASN yang siap menerapkan konsep SMART ASN, kita dituntut untuk menguasai teknologi dan sistem informasi salah satunya dalam masalah ini ialah dengan menguasai OSS. Dengan kompetensi tersebut kita sebagai ASN dapat membantu pelaku usaha mengatasi kendala yang dihadapinya. Seorang SMART ASN juga memberikan pelayanan secara efektif dan efisien agar proses pelayanan menjadi lebih cepat. ASN juga dapat membuat solusi dengan cara membuat pamflet panduan cara reset akun secara mandiri dan membuat layanan helpdesk online. Hal ini sangat relevan dengan SMART ASN yang siap selalu dalam penggerak perubahan menuju era kerja digital.

3. Belum optimalnya layanan pengaduan



Gambar III.6

Gambar III.7

a. Kondisi isu

Dari Triwulan IV Tahun 2024 sampai Triwulan I Tahun 2025, di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat tidak ada laporan pengaduan. Ini tidak bisa menjadi tolak ukur apakah pelayanan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat sudah optimal. Tanpa adanya pengaduan dari masyarakat, evaluasi pelayanan sangat sulit diukur, sulit untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat, sulit untuk mengidentifikasi kelemahan layanan serta sulit untuk melakukan perbaikan kedepan.

b. Dampak jika isu tidak terselesaikan

Jika hal ini terus terjadi, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat kualitas pelayanan publiknya akan menurun. Perbaikan layanan sulit dilakukan dan menyulitkan untuk mengembangkan inovasi layanan. Karena tidak adanya mekanisme koreksi dari laporan pengaduan, hambatan dan permasalahan yang sama akan terus terjadi. Lebih seriusnya, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat akan dianggap instansi yang tidak transparan karena tidak memiliki data pengaduan.

c. Keterkaitan isu dengan substansi Mata Pelatihan pada Agenda III

SMART ASN harus menciptakan hubungan antara masyarakat dengan Instansi agar masyarakat merasa lebih dilibatkan dalam peningkatan kualitas pelayanan publik. SMART ASN harus membangun kesadaran masyarakat agar untuk tidak pasif dalam memberikan laporan pengaduan agar inovasi dapat terus berjalan. Jadi, ketidakadaan laporan pengaduan dari masyarakat dapat diartikan layanan itu sudah optimal, tetapi justru menjadi tantangan bagi ASN agar lebih aktif membuka ruang pengaduan dan mekanisme tindak lanjut yang nyata.

B. Analisis Core Isu

Analisis core isu menggunakan analisis USG. Analisis USG adalah salah satu metode yang sering digunakan untuk menganalisis suatu masalah / isu.

Terdapat 3 aspek utama dalam Analisis USG, yaitu :

1. Urgency (Kekuatan) ialah tingkat keterdesakan isu berdasarkan dampak yang timbul jika tidak segera di tindaklanjuti.
2. Seriousness (Kelemahan) ialah tingkat keseriusan dengan mempertimbangkan konsekuensi yang timbul jika tidak segera ditindaklanjuti.
3. Growth (Peluang) ialah dampak terburuk jika isu tidak ditindaklanjuti.

Berikut adalah bentuk penilaian dari analisis USG yang menggunakan rating 1-5

Tabel III.1 Analisis isu belum optimalnya prosedur perubahan data pelaku usaha

No.	Penyebab Isu	Kriteria			Jumlah Nilai	Rank
		U	S	G		
1.	Kurangnya pengetahuan pelaku usaha dalam memahami alur perubahan data	3	4	4	11	3
2.	Belum ada alur pendampingan khusus	4	4	5	13	1

	pada perubahan data pelaku usaha					
3.	Belum optimalnya sosialisasi ke masyarakat tentang prosedur perubahan data	4	3	5	12	2

Berdasarkan analisis USG yang telah dilakukan, yang menjadi penyebab isu adalah “Belum ada alur pendampingan khusus pada perubahan data pelaku usaha”.

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Berdasarkan analisis USG yang telah dilakukan, gagasan kreatif untuk menyelesaikan core isu ini adalah dengan “**Optimalisasi Prosedur Perubahan Data Pelaku Usaha Melalui Penyusunan Alur Pendampingan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat**”. Gagasan ini sangat berkaitan erat dengan konsep SMART ASN, karena di era digitalisasi kerja saat ini, seorang ASN harus mampu menguasai kemampuan digital skill, memahami kendala teknis yang terjadi, hingga melayani masyarakat yang masih kesulitan contohnya dalam penggunaan aplikasi OSS. Melalui pendampingan, ini adalah bentuk leadership seorang ASN kepada masyarakat. ASN hadir

sebagai pembimbing, pemberi contoh, serta penggerak agar pelayanan publik dapat terlaksana dengan lebih cepat, transparan dan akuntabel.

Untuk mewujudkan gagasan ide kreatif "**Optimalisasi Prosedur Perubahan Data Pelaku Usaha Melalui Penyusunan Alur Pendampingan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat**", maka diperlukan aktualisasinya.

Berikut adalah tahapan kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi :

1. Penyusunan draft alur pendampingan perubahan data pelaku usaha
 - a. Mengumpulkan peraturan-peraturan yang terkait prosedur perubahan data pelaku usaha
 - b. Melakukan konsultasi dan meminta saran serta masukan dari mentor terkait draft alur pendampingan perubahan data pelaku usaha.
 - c. Mendiskusikan dengan bidang perizinan terkait alur pendampingan perubahan data pelaku usaha.
2. Pemetaan alur layanan perubahan data pelaku usaha
 - a. Menyusun flowchart proses perubahan data pelaku usaha
 - b. Mengidentifikasi sektor yang paling sering melakukan perubahan data
 - c. Menganalisis kebutuhan pendampingan
3. Perumusan tahap pendampingan
 - a. Menyusun tahapan pra-pendampingan (pendaftaran)
 - b. Menyusun tahapan pendampingan teknis (bantuan akses)

- c. Menyusun tahapan pasca pendampingan
- 4. Uji coba alur pendampingan perubahan data pelaku usaha
 - a. Menyediakan media panduan di pelayanan
 - b. Menerapkan draft prosedur pendampingan perubahan data pelaku usaha
 - c. Mengamati hambatan yang terjadi dan efektivitas prosedur
- 5. Evaluasi dan finalisasi
 - a. Membandingkan hasil uji coba dengan tujuan yang ingin dicapai
 - b. Melakukan konsultasi ke mentor tentang evaluasi prosedur pendampingan perubahan data pelaku usaha dan melaporkan kendala terkait
 - c. Menetapkan prosedur alur pendampingan perubahan data pelaku usaha melalui diskusi internal

No.	Kegiatan	Tahapan	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Instansi	Penguatan Nilai Ber-AKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1.	Penyusunan draft alur pendampingan perubahan data pelaku usaha	a. Mengumpulkan peraturan-peraturan yang terkait prosedur perubahan data pelaku usaha	Daftar peraturan terkait prosedur perubahan data pelaku usaha	a. Akuntabel (Teliti) : Saya akan mengumpulkan peraturan-peraturan terkait prosedur perubahan data pada pelaku usaha dengan cermat b. Kompeten (Meningkatkan kompetensi) : Saya akan	Penyusunan draft alur pendampingan perubahan data pelaku usaha berkaitan dengan visi Bupati Tanjung	Nilai Ber-AKHLAK yang dapat dalam kegiatan ini adalah Kompeten. Melalui peningkatan ASN dalam memnuhi

		<p>b. Melakukan konsultasi dan meminta saran serta masukan dari mentor terkait draft alur pendampingan perubahan data pelaku usaha.</p>	<p>Dokumentasi serta catatan dan saran dari mentor</p>	<p>mempelajari dan memahami peraturan-peraturan terkait prosedur perubahan data pelaku usaha</p> <p>a. Harmonis (Komunikasi yang baik) : Saya akan menghargai saran serta masukan dari mentor dengan sikap sopan dan rasa hormat</p> <p>b. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri) : Saya akan</p>	<p>Jabung Barat yaitu BERKAH MADANI salah satunya dengan meningkatkan kinerja pemerintahan yang baik.</p>	<p>kebutuhan instansi dan menyesuaikan dengan target kinerja Instansi</p>
--	--	---	--	--	---	---

		<p>c. Mendiskusikan dengan bidang perizinan terkait alur pendampingan perubahan data pelaku usaha.</p>	<p>Dokumentasi dengan bidang perizinan</p>	<p>menyesuaikan draft sesuai dengan saran serta masukan dari mentor</p> <p>a. Kompeten (Meningkatkan kompetensi) : Saya akan meningkatkan pemahaman dari hasil masukan bidang perizinan untuk menyempurnakan alur</p> <p>b. Kolaboratif (Bekerjasama) : Saya</p>		
--	--	--	--	--	--	--

				akan bekerjasama dengan bidang perizinan untuk menghasilkan alur pendampingan perubahan data pelaku usaha yang efektif dan efisien		
2.	Pemetaan alur layanan perubahan data pelaku usaha	a. Menyusun flowchart proses perubahan data pelaku usaha	Draft flowchart proses perubahan data pelaku usaha	a. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan baik) : Saya akan mempelajari aturan OSS dan pedoman terkait sebelum menyusun flowchart, sehingga alur	Pemetaan alur layanan perubahan data pelaku usaha berkaitan dengan visi Bupati	Nilai Ber-AKHLAK yang dapat dalam kegiatan ini adalah Akuntabel. Pemetaan yang

		<p>b. Mengidentifikasi sektor yang paling sering melakukan perubahan data</p>	<p>Daftar sektor yang paling sering melakukan perubahan data</p>	<p>yang dibuat sesuai standar</p> <p>b. Berorientasi Pelayanan (Memahami kebutuhan masyarakat) : Saya akan menyusun flowchart dengan sederhana dan mudah dipahami</p> <p>a. Berorientasi Pelayanan (Memahami kebutuhan masyarakat) : Saya akan mengidentifikasi sektor yang paling sering melakukan perubahan</p>	<p>Tanjung Jabung Barat yaitu BERKAH MADANI salah satunya dengan mandiri dan berinovasi</p>	<p>dilakukan secara sistematis dan dapat dipertanggung jawabkan dapat membangun citra Instansi menjadi lebih baik</p>
--	--	---	--	---	---	---

		<p>c. Menganalisis kebutuhan pendampingan</p>	<p>Dokumen analisis kebutuhan pendampingan</p>	<p>data agar pelayanan dapat terfokus pada kebutuhan pelaku usaha</p> <p>b. Akuntabel (Dapat dipertanggungjawabkan)</p> <p>: Saya akan mencatat sumber data baik dari OSS, bidang perizinan ataupun rekap dari pelayanan sehingga hasil dapat dipertanggungjawabkan</p> <p>a. Kompeten (Melaksanakan tugas</p>		
--	--	---	--	--	--	--

				<p>dengan baik) : Saya akan menggunakan metode yang tepat untuk memastikan bahwa kebutuhan pendampingan terpetakan dengan benar</p> <p>b. Akuntabel (Dapat dipertanggungjawabkan)</p> <p>: Saya akan mendasarkan analisis data yang valid dari OSS dan laporan dari bidang perizinan</p>		
--	--	--	--	---	--	--

3.	Perumusan tahap pendampingan	a. Menyusun tahapan pra-pendampingan (pendaftaran)	Draft alur pra pendampingan	<p>a. Berorientasi Pelayanan (Memahami kebutuhan masyarakat) : Saya akan menyusun draft pra pendampingan yang sederhana dan jelas agar pelaku usaha mudah memahaminya</p> <p>b. Harmonis (Membangun komunikasi yang baik) : Saya akan berdiskusi dengan rekan kerja dan bidang perizinan untuk menyusun alur pra</p>	Perumusan tahap pendampingan berkaitan dengan visi Bupati Tanjung Jabung Barat yaitu BERKAH MADANI salah satunya dengan mandiri dan berinovasi	<p>Nilai Ber-AKHLAK yang dapat dalam kegiatan ini adalah Kompeten. Diperkuat dengan meningkatnya kemampuan ASN dalam memahami permasalahan yang dihadapi Instansi</p>
----	------------------------------	--	-----------------------------	--	--	--

		<p>b. Menyusun tahapan pendampingan teknis (bantuan akses)</p>	<p>Draft alur pendampingan teknis</p>	<p>pendampingan dengan baik</p> <p>a. Berorientasi Pelayanan (Memahami kebutuhan masyarakat) : Saya akan menyusun draft pendampingan teknis yang sederhana dan jelas agar pelaku usaha mudah memahaminya</p> <p>b. Harmonis (Membangun komunikasi yang baik) : Saya akan berdiskusi dengan rekan kerja dan</p>		
--	--	--	---------------------------------------	--	--	--

		<p>c. Menyusun tahapan pasca pendampingan</p>	<p>Draft alur pasca pendampingan</p>	<p>bidang perizinan untuk menyusun alur pendampingan teknis dengan baik</p> <p>a. Berorientasi Pelayanan (Memahami kebutuhan masyarakat) : Saya akan menyusun draft pasca pendampingan yang sederhana dan jelas agar pelaku usaha mudah memahaminya</p> <p>b. Harmonis (Membangun komunikasi yang baik) :</p>		
--	--	---	--------------------------------------	---	--	--

				Saya akan berdiskusi dengan rekan kerja dan bidang perizinan untuk menyusun alur pasca pendampingan dengan baik		
4.	Uji coba alur pendampingan perubahan data pelaku usaha	a. Menyediakan media panduan di pelayanan	Media panduan perubahan data pelaku usaha	a. Berorientasi Pelayanan (Memahami kebutuhan masyarakat) : Saya akan menyediakan media panduan yang berisi informasi prosedur perubahan data pelaku usaha dengan jelas agar mudah dipahami	Uji coba alur pendampingan perubahan data pelaku usaha berkaitan dengan visi Bupati Tanjung	Nilai Ber-AKHLAK yang dapat dalam kegiatan ini adalah Berorientasi Pelayanan. Ini akan memberi

		<p>b. Menerapkan draft prosedur pendampingan perubahan data pelaku usaha</p>	<p>Data hasil uji coba</p>	<p>b. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan baik) : Saya akan menggunkan informasi resmi dan sesuai peraturan dalam media panduan</p> <p>a. Berorientasi Pelayanan (Memahami kebutuhan masyarakat) : Saya akan memastikan setiap Langkah pendampingan dapat</p>	<p>Jabung Barat yaitu BERKAH MADANI salah satunya yang BerInovasi ditunjukkan dengan meningkatnya penciptaan dan penerapan ide-ide baru untuk meningkatkan kualitas</p>	<p>kemudahan dan kepastian prosedur bagi pelaku usaha dan menjadi standarisasi pelayanan di instansi</p>
--	--	--	----------------------------	--	---	--

		<p>c. Mengamati hambatan yang terjadi dan</p>	<p>Catatan dari hasil uji coba</p>	<p>berjalan sesuai kebutuhan pelaku usaha</p> <p>b. Kompeten</p> <p>(Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)</p> <p>: Saya akan menguasai isi draft prosedur sebelum diterapkan sehingga pendampingan dapat berjalan dengan efektif</p> <p>a. Berorientasi Pelayanan (Solutif) : Saya akan memastikan</p>	<p>pelayanan publik</p>	
--	--	---	------------------------------------	---	-------------------------	--

		<p>efektivitas prosedur</p>		<p>hasil dari pengamatan dapat digunakan sebagai solusi untuk meningkatkan pelayanan</p> <p>b. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri) : Saya akan menyesuaikan diri terhadap perubahan yang terjadi di lapangan agar pengamatan tetap relevan</p>		
--	--	---------------------------------	--	---	--	--

5.	Evaluasi dan finalisasi	a. Membandingkan hasil uji coba dengan tujuan yang ingin dicapai	Catatan analisis kesenjangan	<p>a. Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti) : Saya akan memastikan perbandingan hasil uji coba dapat bertujuan agar kualitas pelayanan meningkat</p> <p>b. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri) : Saya akan memperbaiki prosedur berdasarkan kesenjangan yang ditemukan dalam perbandingan</p>	Melakukan Evaluasi dan finalisasi berkaitan dengan visi Bupati Tanjung Jabung Barat yaitu BERKAH MADANI salah satunya yang BerInovasi ditunjukkan dengan meningkatnya	Nilai Ber-AKHLAK yang dapat dalam kegiatan ini adalah Adaptif . Dengan adanya evaluasi instansilebih cepat menyesuaikan kebutuhan masyarakat / pelaku usaha
----	-------------------------	--	------------------------------	--	---	--

		<p>b. Melakukan konsultasi ke mentor tentang evaluasi prosedur pendampingan perubahan data pelaku usaha dan melaporkan kendala terkait</p> <p>c. Menetapkan prosedur alur pendampingan</p>	<p>Dokumentasi dengan mentor dan catatan evaluasi</p> <p>Dokumentasi dan dokumen final alur</p>	<p>a. Loyal (Menajag baik nama sesame ASN) : Saya akan mengikuti arahan mentor sesuai dengan kebijakan yang berlaku</p> <p>b. Harmonis (Komunikasi yang baik) : Saya akan bersikap sopan dan menjaga etika dalam berkomunikasi dengan mentor</p> <p>a. Adaptif (Dapat dipertanggungjawabkan) : Saya akan</p>	<p>penciptaan dan penerapan ide-ide baru untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik</p>	<p>agar dapat memberikan pelayanan menjadi lebih baik lagi dan mendorong inovasi lainnya</p>
--	--	--	---	---	---	--

		<p>perubahan data pelaku usaha melalui diskusi internal</p>	<p>pendampingan perubahan data pelaku usaha</p>	<p>melaksanakan prosedur yang ditetapkan sesuai aturan</p> <p>b. Loyal (Menjaga nama baik instansi) : Saya akan menjaga nama baik instansi dengan memastikan bahwa alur pelayanan sesuai standar</p>		
--	--	---	---	---	--	--

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tabel IV.1 Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	September					Oktober
		I	II	III	IV	V	I
1.	Penyusunan draft alur pendampingan perubahan data pelaku usaha						
2.	Pemetaan alur layanan perubahan data pelaku usaha						
3.	Perumusan tahap pendampingan						
4.	Uji coba alur pendampingan perubahan data pelaku usaha						
5.	Evaluasi dan finalisasi						

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja :	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Identifikasi Isu :	<ol style="list-style-type: none">1. Belum optimalnya sistem pengarsipan pada dokumen pemohon izin usaha yang lama2. Belum optimalnya prosedur perubahan data pada pelaku usaha3. Belum optimalnya layanan pengaduan
Isu yang diangkat :	Belum optimalnya prosedur perubahan data pada pelaku usaha di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Gagasan pemecahan isu :	Optimalisasi Prosedur Perubahan Data Pelaku Usaha Melalui Penyusunan Alur Pendampingan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Tabel IV.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Tahapan	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Instansi	Penguatan Nilai Ber-AKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1.	Penyusunan draft alur pendampingan perubahan data pelaku usaha	a. Mengumpulkan peraturan-peraturan yang terkait prosedur perubahan data pelaku usaha	Daftar peraturan terkait prosedur perubahan data pelaku usaha	a. Akuntabel (Teliti) : Saya telah mengumpulkan peraturan-peraturan terkait prosedur perubahan data pada pelaku usaha dengan cermat b. Kompeten (Meningkatkan	Penyusunan draft alur pendampingan perubahan data pelaku usaha berkaitan dengan visi Bupati	Nilai Ber-AKHLAK yang dapat dalam kegiatan ini adalah Kompeten. Melalui peningkatan ASN dalam

		<p>b. Melakukan konsultasi dan meminta saran serta masukan dari mentor terkait draft alur pendampingan</p>	<p>Dokumentasi serta catatan dan saran dari mentor</p>	<p>kompetensi) : Saya telah mempelajari dan memahami peraturan-peraturan terkait prosedur perubahan data pelaku usaha</p> <p>a. Harmonis (Komunikasi yang baik) : Saya telah menghargai saran serta masukan dari mentor dengan sikap sopan dan rasa hormat</p> <p>b. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri) : Saya</p>	<p>Tanjung Jabung Barat yaitu BERKAH MADANI salah satunya dengan meningkatkan kinerja pemerintahan yang baik.</p>	<p>memenuhi kebutuhan instansi dan menyesuaikan dengan target kinerja Instansi</p>
--	--	--	--	---	---	--

		<p>perubahan data pelaku usaha.</p> <p>c. Mendiskusikan dengan bidang perizinan terkait alur pendampingan perubahan data pelaku usaha.</p>	<p>Dokumentasi dengan bidang perizinan</p>	<p>telah menyesuaikan draft sesuai dengan saran serta masukan dari mentor</p> <p>a. Kompeten (Meningkatkan kompetensi) : Saya telah meningkatkan pemahaman dari hasil masukan bidang perizinan untuk menyempurnakan alur</p> <p>b. Kolaboratif (Bekerjasama) : Saya telah bekerjasama dengan bidang perizinan untuk</p>		
--	--	--	--	---	--	--

				menghasilkan alur pendampingan perubahan data pelaku usaha yang efektif dan efisien		
2.	Pemetaan alur layanan perubahan data pelaku usaha	a. Menyusun flowchart proses perubahan data pelaku usaha	Draft flowchart proses perubahan data pelaku usaha	<p>a. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan baik) : Saya telah mempelajari aturan OSS dan pedoman terkait sebelum menyusun flowchart, sehingga alur yang dibuat sesuai standar</p> <p>b. Berorientasi Pelayanan (Memahami kebutuhan</p>	Pemetaan alur layanan perubahan data pelaku usaha berkaitan dengan visi Bupati Tanjung Jabung Barat yaitu BERKAH	Nilai Ber-AKHLAK yang dapat dalam kegiatan ini adalah Akuntabel. Pemetaan yang dilakukan secara sistematis

		<p>b. Mengidentifikasi sektor yang paling sering melakukan perubahan data</p>	<p>Daftar sektor yang paling sering melakukan perubahan data</p>	<p>masyarakat) : Saya telah menyusun flowchart dengan sederhana dan mudah dipahami</p> <p>a. Berorientasi Pelayanan (Memahami kebutuhan masyarakat) : Saya telah mengidentifikasi sektor yang paling sering melakukan perubahan data agar pelayanan dapat terfokus pada kebutuhan pelaku usaha</p> <p>b. Akuntabel (Dapat dipertanggungjawabkan) :</p>	<p>MADANI salah satunya dengan mandiri dan berinovasi</p>	<p>dan dapat dipertanggungjawabkan dan dapat membangun citra Instansi menjadi lebih baik</p>
--	--	---	--	--	---	--

		c. Menganalisis kebutuhan pendampingan	Dokumen analisis kebutuhan pendampingan	<p>Saya telah mencatat sumber data baik dari OSS, bidang perizinan ataupun rekap dari pelayanan sehingga hasil dapat dipertanggungjawabkan</p> <p>a. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan baik) : Saya telah menggunakan metode yang tepat untuk memastikan bahwa kebutuhan pendampingan terpetakan dengan benar</p>		
--	--	--	---	--	--	--

				<p>b. Akuntabel (Dapat dipertanggungjawabkan) :</p> <p>Saya telah mendasarkan analisis data yang valid dari OSS dan laporan dari bidang perizinan</p>		
3.	Perumusan tahap pendampingan	a. Menyusun tahapan pra-pendampingan (pendaftaran)	Draft alur pra pendampingan	<p>a. Berorientasi Pelayanan (Memahami kebutuhan masyarakat) : Saya telah menyusun draft pra pendampingan yang sederhana dan jelas agar pelaku usaha mudah memahaminya</p>	Perumusan tahap pendampingan berkaitan dengan visi Bupati Tanjung Jabung Barat yaitu BERKAH	<p>Nilai Ber-AKHLAK yang dapat dalam kegiatan ini adalah Kompeten. Diperkuat dengan meningkatnya</p>

		<p>b. Menyusun tahapan pendampingan teknis (bantuan akses)</p>	<p>Draft alur pendampingan teknis</p>	<p>b. Harmonis (Membangun komunikasi yang baik) : Saya telah berdiskusi dengan rekan kerja dan bidang perizinan untuk menyusun alur pra pendampingan dengan baik</p> <p>a. Berorientasi Pelayanan (Memahami kebutuhan masyarakat) : Saya telah menyusun draft pendampingan teknis yang sederhana dan jelas</p>	<p>MADANI salah satunya dengan mandiri dan berinovasi</p>	<p>kemampuan ASN dalam memahami permasalahan yang dihadapi Instansi</p>
--	--	--	---------------------------------------	--	---	---

				<p>agar pelaku usaha mudah memahaminya</p> <p>b. Harmonis (Membangun komunikasi yang baik) : Saya telah berdiskusi dengan rekan kerja dan bidang perizinan untuk menyusun alur pendampingan teknis dengan baik</p>		
		<p>c. Menyusun tahapan pasca pendampingan</p>	<p>Draft alur pasca pendampingan</p>	<p>a. Berorientasi Pelayanan (Memahami kebutuhan masyarakat) : Saya telah menyusun draft pasca pendampingan yang</p>		

				<p>seederhana dan jelas agar pelaku usaha mudah memahaminya</p> <p>b. Harmonis (Membangun komunikasi yang baik) : Saya telah berdiskusi dengan rekan kerja dan bidang perizinan untuk menyusun alur pasca pendampingan dengan baik</p>		
4.	Uji coba alur pendampingan perubahan	a. Menyediakan media panduan di pelayanan	Media panduan perubahan	a. Berorientasi Pelayanan (Memahami kebutuhan masyarakat) : Saya telah menyediakan media	Uji coba alur pendampingan perubahan	Nilai Ber-AKHLAK yang dapat dalam kegiatan ini

	data pelaku usaha	b. Menerapkan simulasi	data pelaku usaha Data hasil uji coba simulasi	panduan yang berisi informasi prosedur perubahan data pelaku usaha dengan jelas agar mudah dipahami b. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan baik) : Saya telah menggunakan informasi resmi dan sesuai peraturan dalam media panduan a. Berorientasi Pelayanan (Memahami	data pelaku usaha berkaitan dengan visi Bupati Tanjung Jabung Barat yaitu BERKAH MADANI salah satunya yang BerInovasi ditunjukkan dengan meningkatnya penciptaan	adalah Berorientasi Pelayanan. Ini akan memberi kemudahan dan kepastian prosedur bagi pelaku usaha dan menjadi standarisasi pelayanan di instansi
--	-------------------	------------------------	---	--	--	--

		<p>prosedur pendampingan perubahan data pelaku usaha</p>	<p>pendampingan perubahan data pelaku usaha</p>	<p>kebutuhan masyarakat) : Saya telah memastikan setiap Langkah pendampingan dapat berjalan sesuai kebutuhan pelaku usaha</p> <p>b. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) : Saya telah memahami simulasi sehingga pendampingan dapat berjalan dengan efektif</p>	<p>dan penerapan ide-ide baru untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik</p>	
--	--	--	---	--	--	--

		<p>c. Mengamati hambatan yang terjadi dan efektivitas prosedur</p>	<p>Catatan dari hasil uji coba simulasi alur perubahan data pelaku usaha</p>	<p>a. Berorientasi Pelayanan (Solutif) : Saya telah memastikan hasil dari pengamatan dapat digunakan sebagai solusi untuk meningkatkan pelayanan</p> <p>b. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri) : Saya telah menyesuaikan diri terhadap perubahan yang terjadi di lapangan agar pengamatan tetap relevan</p>		
--	--	--	--	---	--	--

5.	Evaluasi dan finalisasi	a. Membandingkan hasil uji coba dari simulasi dengan tujuan yang ingin dicapai	Catatan analisis kesenjangan	<p>a. Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti) : Saya telah memastikan perbandingan hasil uji coba dapat bertujuan agar kualitas pelayanan meningkat</p> <p>b. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri) : Saya telah memperbaiki prosedur berdasarkan kesenjangan yang ditemukan dalam perbandingan</p>	Melakukan Evaluasi dan finalisasi berkaitan dengan visi Bupati Tanjung Jabung Barat yaitu BERKAH MADANI salah satunya yang BerInovasi ditunjukkan dengan meningkatnya	Nilai Ber-AKHLAK yang dapat dalam kegiatan ini adalah Adaptif . Dengan adanya evaluasi instansilebih cepat menyesuaikan kebutuhan masyarakat / pelaku usaha
----	-------------------------	--	------------------------------	--	---	--

		<p>b. Melakukan konsultasi ke mentor tentang evaluasi prosedur pendampingan perubahan data pelaku usaha dan melaporkan kendala terkait</p>	<p>Dokumentasi dengan mentor dan catatan evaluasi</p>	<p>a. Loyal (Menajag baik nama sesame ASN) : Saya telah mengikuti arahan mentor sesuai dengan kebijakan yang berlaku</p> <p>b. Harmonis (Komunikasi yang baik) : Saya telah bersikap sopan dan menjaga etika dalam berkomunikasi dengan mentor</p>	<p>penciptaan dan penerapan ide-ide baru untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik</p>	<p>agar dapat memberikan pelayanan menjadi lebih baik lagi dan mendorong inovasi lainnya</p>
		<p>c. Menetapkan prosedur alur pendampingan</p>	<p>Dokumentasi dan dokumen final alur</p>	<p>a. Adaptif (Dapat dipertanggungjawabkan) : Saya telah</p>		

		perubahan data pelaku usaha melalui diskusi internal	pendampingan perubahan data pelaku usaha	melaksanakan prosedur yang ditetapkan sesuai aturan b. Loyal (Menjaga nama baik instansi) : Saya telah menjaga nama baik instansi dengan memastikan bahwa alur pelayanan sesuai standar		
--	--	--	--	---	--	--

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (Ber-AKHLAK)

Tabel IV.3 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (Ber-AKHLAK)

No.	Mata Pelatihan	Kegiatan					Jumlah Aktualisasi per MP
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5	
1.	Berorientasi Pelayanan		2	3	3	1	9
2.	Akuntabel	1	2		1		4
3.	Kompeten	2	2		1		5
4.	Harmonis	1		3		1	5
5.	Loyal					2	2
6.	Adaptif	1			1	2	4
7.	Kolaboratif	1					1
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		6	6	6	6	6	30

D. Capaian Penyelsaian Core Isu

Tabel IV.4 Kondisi Core Isu Sebelum dan Sesudah Aktualisasi

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Sebelum pelaksanaan aktualisasi, proses perubahan data pelaku usaha melalui sistem OSS (Online Single Submission) di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat masih menghadapi sejumlah kendala. Pelaku usaha kerap mengalami kesulitan dalam memahami langkah-langkah teknis perubahan data, seperti pembaruan alamat, jenis usaha, atau penyesuaian perizinan yang memerlukan dokumen pendukung tertentu. Minimnya informasi yang mudah diakses menyebabkan banyak pelaku usaha yang kesulitan dalam memahami alur perubahan data pelaku usaha	Setelah pelaksanaan aktualisasi, kondisi layanan mengalami peningkatan yang cukup baik. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah menerapkan simulasi alur pendampingan perubahan data pelaku usaha yang lebih jelas, terstruktur, dan mudah dipahami. Pelaku usaha kini mendapatkan arahan langkah demi langkah, mulai dari persiapan dokumen, akses OSS, hingga proses verifikasi, melalui pendampingan langsung oleh petugas yang cukup kompeten. Pendampingan ini memastikan setiap pelaku usaha dapat menyelesaikan proses perubahan data secara lebih

	<p>cepat, tepat, dan sesuai ketentuan.</p> <p>Dengan konsultasi tatap muka, berhasil meningkatkan pemahaman pelaku usaha. Dampaknya, kesalahan input data dapat diminimalkan, waktu penyelesaian layanan menjadi lebih singkat, dan tingkat kepuasan pelaku usaha meningkat karena proses perizinan terasa lebih transparan, akuntabel, dan mudah dipahami</p>
--	--

E. Manfaat terselesaikannya Core Isu

1. Bagi Instansi

Terselesaikannya isu terkait alur perubahan data pelaku usaha melalui pendampingan memberikan sejumlah manfaat bagi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat antara lain:

a. Peningkatan Kualitas Layanan

Dengan adanya alur pendampingan yang lebih jelas dan mudah dipahami, proses perubahan data pelaku usaha menjadi lebih cepat, tepat, dan transparan. Hal ini secara langsung meningkatkan kualitas pelayanan publik yang menjadi tugas utama Dinas Penanaman

Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat

b. Efisiensi Proses

Pendampingan yang efektif mengurangi kesalahan input dan pengulangan pengajuan dari pelaku usaha

c. Meningkatkan Kepercayaan Publik

Pelayanan yang responsif dan ramah pengguna akan membangun kepercayaan masyarakat serta citra positif Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagai instansi yang profesional, transparan, dan mendukung kemudahan berusaha

2. Bagi Peserta

Terselesainya isu terkait alur perubahan data pelaku usaha melalui pendampingan memberikan sejumlah manfaat bagi peserta antara lain :

a. Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman Teknis

Peserta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai prosedur perubahan data pelaku usaha melalui sistem OSS

b. Pengembangan Keterampilan Analisis

Proses pendampingan dan penyusunan laporan memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengasah kemampuan menganalisis masalah, mengidentifikasi kesenjangan, dan merumuskan solusi yang tepat

c. Pengalaman dalam Pelayanan Publik

Peserta mendapatkan pengalaman nyata dalam memberikan layanan kepada masyarakat, yang dapat menjadi bekal berharga dalam pengembangan karir

3. Bagi Stakeholder

Terselesainya isu terkait alur perubahan data pelaku usaha melalui pendampingan memberikan sejumlah manfaat bagi para stakeholder, antara lain:

a. Penguatan Iklim Investasi dan Kemudahan Berusaha

Perubahan data usaha yang lebih cepat dan tepat memberikan kepastian hukum bagi pelaku usaha, yang secara tidak langsung meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah

b. Dasar Pengembangan Inovasi Layanan Publik

Hasil pendampingan dapat menjadi masukan penting sebagai rancangan inovasi pelayanan yang lebih responsif, efisien, dan sesuai kebutuhan masyarakat serta dunia usaha

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel IV.5 Rencana Tindak Lanjut

No.	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Parapihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1.	Melaksanakan sosialisasi internal kepada petugas pelayanan sebagai pendamping mengenai alur perubahan data pelaku usaha di OSS	Petugas pelayanan memahami standar prosedur pendampingan	Jangka Pendek	Petugas Pelayanan, Kepala Bidang Perizinan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Anggaran Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Dilakukan melalui rapat koordinasi dan simulasi sederhana

2.	Menyusun infografis bagi pelaku usaha tentang langkah perubahan data di OSS dan menyediakan layanan konsultasi rutin	Tersedianya media informasi (brosur, banner, konten digital) serta layanan konsultasi terjadwal	Jangka Menengah	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Diskominfo Kabupaten Tanjung Jabung Barat	APBD Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Media informasi dipasang di kantor
3.	Mengembangkan sistem pendampingan digital seperti helpdesk online	Tersedianya layanan pendampingan berbasis digital	Jangka Panjang	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu	APBD, kemungkinan dukungan dari pemerintah	Bertujuan mendukung smart government

	<p>atau fitur chatbot OSS daerah</p>	<p>yang terintegrasi dengan OSS</p>		<p>Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Diskominfo Kabupaten Tanjung Jabung Barat, OSS pusat (BKPM/Kemenko Perekonomian) serta mitra teknologi</p>	<p>pusat atau kerja sama dengan pihak ketiga</p>	<p>dan memperkuat kemudahan berusaha di daerah</p>
--	--------------------------------------	-------------------------------------	--	---	--	--

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi / Habitulasi Mata Pelatihan

Setelah pelaksanaan aktualisasi peserta mampu melaksanakan nilai ber-AKHLAK yang berasal dari 15 tahapan kegiatan, yang terdiri dari 9 nilai Berorientasi Pelayanan, 4 nilai Akuntabel, 5 nilai Kompeten, 5 nilai Harmonis, 2 nilai Loyal, 4 nilai Adaptif dan 1 nilai Kolaboratif yang seluruhnya terdapat 30 nilai Ber-AKHLAK.

Keberhasilan penyelesaian core isu ini ditandai dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang telah menerapkan simulasi alur pendampingan perubahan data pelaku usaha yang lebih jelas, terstruktur, dan mudah dipahami. Pelaku usaha kini mendapatkan arahan langkah demi langkah, mulai dari persiapan dokumen, akses OSS, hingga proses verifikasi, melalui pendampingan langsung oleh petugas yang cukup kompeten.

Pendampingan ini memastikan setiap pelaku usaha dapat menyelesaikan proses perubahan data secara lebih cepat, tepat, dan sesuai ketentuan. Dengan konsultasi tatap muka, berhasil meningkatkan pemahaman pelaku usaha. Dampaknya, kesalahan input data dapat diminimalkan, waktu penyelesaian layanan menjadi lebih singkat, dan

tingkat kepuasan pelaku usaha meningkat karena proses perizinan terasa lebih transparan, akuntabel, dan mudah dipahami

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Berdasarkan analisis USG yang telah dilakukan, gagasan kreatif untuk menyelesaikan core isu ini adalah dengan “Optimalisasi Prosedur Perubahan Data Pelaku Usaha Melalui Penyusunan Alur Pendampingan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat”. Gagasan ini sangat berkaitan erat dengan konsep SMART ASN, karena di era digitalisasi kerja saat ini, seorang ASN harus mampu menguasai kemampuan digital skill, memahami kendala teknis yang terjadi, hingga melayani masyarakat yang masih kesulitan contohnya dalam penggunaan aplikasi OSS. Melalui pendampingan, ini adalah bentuk leadership seorang ASN kepada masyarakat. ASN hadir sebagai pembimbing, pemberi contoh, serta penggerak agar pelayanan publik dapat terlaksana dengan lebih cepat, transparan dan akuntabel.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Setelah pelaksanaan aktualisasi, kondisi layanan mengalami peningkatan yang cukup baik. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah menerapkan simulasi alur pendampingan perubahan data pelaku usaha yang lebih jelas, terstruktur, dan mudah dipahami. Pelaku usaha kini mendapatkan arahan langkah demi langkah, mulai dari persiapan dokumen, akses

OSS, hingga proses verifikasi, melalui pendampingan langsung oleh petugas yang cukup kompeten.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Melalui pelaksanaan Latsar CPNS ini, diharapkan penyelenggara pelatihan terus memperkuat kualitas perencanaan dan metode pembelajaran yang digunakan. Materi pelatihan diharapkan semakin menyesuaikan dengan kebutuhan kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN), termasuk penekanan pada praktik langsung dan studi kasus aktual.

2. Untuk Instansi

Untuk Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat diharapkan dapat meningkatkan dukungan terhadap pegawai yang mengikuti Latsar, baik dalam bentuk penyediaan data, informasi, maupun ruang inovasi untuk pengembangan proyek aktualisasi. Dinas juga diharapkan dapat menindaklanjuti hasil aktualisasi yang telah dilaksanakan dengan mengintegrasikannya ke dalam program kerja atau kebijakan internal, sehingga manfaat pelatihan tidak hanya dirasakan oleh peserta, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pelayanan publik dan kemudahan berusaha di daerah.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

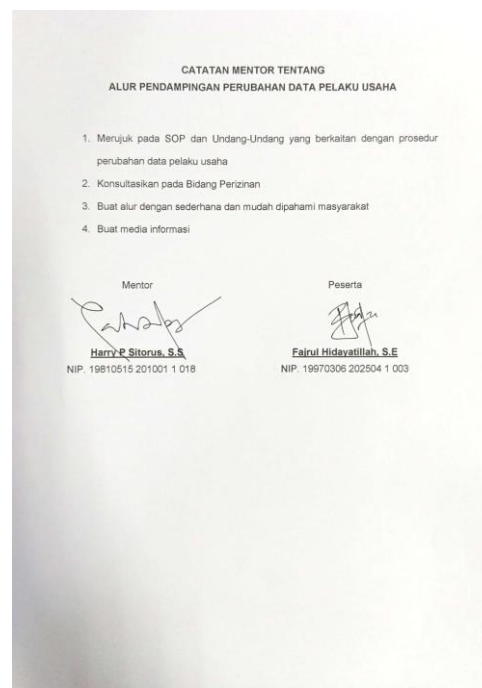
Judul Kegiatan 1	Penyusunan draft alur pendampingan perubahan data pelaku usaha
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	1 September – 8 September 2025
Daftar Output Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daftar peraturan terkait prosedur perubahan data pelaku usaha 2. Dokumentasi serta catatan dan saran dari mentor 3. Dokumentasi serta catatan dari Bidang Perizinan
Uraian Kegiatan Yang Dilaksanakan	
Karakteristik Nilai Ber-AKHLAK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahapan Kegiatan 1 Mengumpulkan peraturan-peraturan yang terkait prosedur perubahan data pelaku usaha <ol style="list-style-type: none"> a. Akuntabel (Teliti) : Saya telah mengumpulkan peraturan-peraturan terkait prosedur perubahan data pada pelaku usaha dengan cermat b. Kompeten (Meningkatkan kompetensi) : Saya telah

	<p>mempelajari dan memahami peraturan-peraturan terkait prosedur perubahan data pelaku usaha</p>
	<p>2. Tahapan Kegiatan 2</p> <p>Melakukan konsultasi dan meminta saran serta masukan dari mentor terkait draft alur pendampingan</p> <p>a. Harmonis (Komunikasi yang baik) : Saya telah menghargai saran serta masukan dari mentor dengan sikap sopan dan rasa hormat</p> <p>b. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri) : Saya telah menyesuaikan draft sesuai dengan saran serta masukan dari mentor</p>
	<p>3. Tahapan Kegiatan 3</p> <p>Mendiskusikan dengan bidang perizinan terkait alur pendampingan perubahan data pelaku usaha</p> <p>a. Kompeten (Meningkatkan kompetensi) : Saya telah</p>


	<p>meningkatkan pemahaman dari hasil masukan bidang perizinan untuk menyempurnakan alur</p> <p>b. Kolaboratif (Bekerjasama) :</p> <p>Saya telah bekerjasama dengan bidang perizinan untuk menghasilkan alur pendampingan perubahan data pelaku usaha yang efektif dan efisien</p>
<p>Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Output Yang Dihasilkan</p>	<p>1. Tahapan Kegiatan 1</p> <p>Mengumpulkan peraturan-peraturan yang terkait prosedur perubahan data pelaku usaha</p> <p style="text-align: center;">DAFTAR PERATURAN YANG MENGATUR PROSEDUR PERUBAHAN DATA PELAKU USAHA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja 2. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko 3. Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Pedoman Dan Tata Cara Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Dan Fasilitas Penanaman Modal 4. Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Sistem Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Terintegrasi Secara Elektronik <p>Mencari dan mengumpulkan peraturan-peraturan terkait prosedur perubahan data pelaku usaha sebagai dasar hukum</p>

2. Tahapan Kegiatan 2

Melakukan konsultasi dan meminta saran serta masukan dari mentor terkait draft alur pendampingan



Menemui mentor, meminta saran dan masukan terkait penyusunan alur pendampingan perubahan data

	<p>pelaku usaha</p> <p>3. Tahapan Kegiatan 3</p> <p>Mendiskusikan dengan bidang perizinan terkait alur pendampingan perubahan data pelaku usaha</p>  <p>Berdiskusi dengan Bidang Perizinan dan meminta saran serta masukan terkait alur pendampingan perubahan data pelaku usaha</p>
<p>Deskripsi Proses dan Kualitas Kegiatan</p>	<p>Kegiatan diawali dengan mencari dan mengumpulkan peraturan-peraturan terkait prosedur perubahan data pelaku usaha. Kemudian setelah dikumpulkan, saya mempelajari peraturan-peraturan</p>

	<p>tersebut agar saya memahaminya dan dapat menjadi dasar hukum yang jelas.</p> <p>Pada tahap selanjutnya saya menemui mentor dan berdiskusi dengan Bidang Perizinan terkait alur perubahan data pelaku usaha. Hal ini bertujuan agar alur pendampingan perubahan data pelaku usaha dapat terlaksana dengan efektif dan efisien. Kegiatan ini dilakukan dari tanggal 1 September 2025 sampai dengan 8 September 2025.</p> <p>Dalam melaksanakan kegiatan ini, Saya akan menerapkan Nilai-Nilai Dasar ASN, yaitu: Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adaptif dan Kolaboratif</p>
<p>Manfaat Kegiatan Terhadap Visi dan Misi Organisasi</p>	<p>Penyusunan draft alur pendampingan perubahan data pelaku usaha berkaitan dengan visi Bupati Tanjung Jabung Barat yaitu BERKAH MADANI salah satunya</p>

	<p>dengan meningkatkan kinerja pemerintahan yang baik</p>
<p>Analisis Dampak</p>	<p>1. Tahapan Kegiatan 1</p> <p>Mengumpulkan peraturan-peraturan yang terkait prosedur perubahan data pelaku usaha</p> <p>Dampak jika aktualisasi tidak Berdasarkan NDD ASN:</p> <p>a. Akuntabel (Teliti) : Saya tidak mengumpulkan peraturan-peraturan terkait prosedur perubahan data pada pelaku usaha dengan cermat dan tidak memiliki landasan hukum yang jelas</p> <p>b. Kompeten (Meningkatkan kompetensi) : Saya tidak mempelajari dan memahami peraturan-peraturan terkait prosedur perubahan data pelaku usaha sehingga tidak dapat dipertanggungjawabkan</p>
	<p>2. Tahapan Kegiatan 2</p>

	<p>Melakukan konsultasi dan meminta saran serta masukan dari mentor terkait draft alur pendampingan</p> <p>Dampak jika aktualisasi tidak berdsarkan NND ASN:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Harmonis (Komunikasi yang baik) : Saya tidak dapat berkomunikasi dengan baik dan tidak menunjukkan rasa hormat dan sopan kepada mentor b. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri) : Saya tidak menyesuaikan draft sesuai dengan saran serta masukan dari mentor sehingga menurunkan keterampilan adaptasi saya dan menurunkan kepercayaan mentor terhadap saya
	<p>3. Tahapan Kegiatan 3</p> <p>Mendiskusikan dengan bidang perizinan terkait alur pendampingan perubahan data pelaku usaha</p> <p>Dampak jika aktualisasi tidak</p>

	<p>berdasarkan NND ASN:</p> <p>a. Kompeten (Meningkatkan kompetensi) : Saya tidak meningkatkan pemahaman dari hasil masukan bidang perizinan untuk menyempurnakan alur sehingga kualitas hasil akan buruk dan pemahaman saya terbatas</p> <p>b. Kolaboratif (Bekerjasama) : Saya tidak bekerjasama dengan bidang perizinan terkait alur pendampingan perubahan data pelaku usaha sehingga menurunkan kekompakan sebagai rekan kerja dan menurunkan budaya kerja kolaboratif</p>
--	---

b. Catatan Pengendalian Aktualiasi Oleh Mentor

Nama Peserta	: Fajrul Hidayatillah, S.E
Satuan Kerja	: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung

		Barat		
Tempat Aktualisasi		: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	1 September 2025	Buat alur yang sederhana dan mudah dipahami oleh pelaku usaha	Catatan dari mentor	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		: Fajrul Hidayatillah, S.E			
Satuan Kerja		: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat			
Tempat Aktualisasi		: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat			
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi	Paraf Coach
1.					

Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 2	Pemetaan alur layanan perubahan data pelaku usaha
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	9 September – 15 September 2025
Daftar Output Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Draft flowchart proses perubahan data pelaku usaha 2. Daftar sektor yang paling sering melakukan perubahan data 3. Dokumen analisis kebutuhan pendampingan
Uraian Kegiatan Yang Dilaksanakan	
Karakteristik Nilai Ber-AKHLAK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahapan Kegiatan 1 Menyusun flowchart proses perubahan data pelaku usaha <ol style="list-style-type: none"> a. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan baik) : Saya telah mempelajari aturan OSS dan pedoman terkait sebelum menyusun flowchart, sehingga alur yang dibuat sesuai standar b. Berorientasi Pelayanan (Memahami kebutuhan

	<p>masyarakat) : Saya telah menyusun flowchart dengan sederhana dan mudah dipahami</p>
	<p>2. Tahapan Kegiatan 2</p> <p>Mengidentifikasi sektor yang paling sering melakukan perubahan data</p> <p>a. Berorientasi Pelayanan (Memahami kebutuhan masyarakat) : Saya telah mengidentifikasi sektor yang paling sering melakukan perubahan data agar pelayanan dapat terfokus pada kebutuhan pelaku usaha</p> <p>b. Akuntabel (Dapat dipertanggungjawabkan) : Saya telah mencatat sumber data baik dari OSS, bidang perizinan ataupun rekap dari pelayanan sehingga hasil dapat dipertanggungjawabkan</p>
	<p>3. Tahapan Kegiatan 3</p> <p>Menganalisis kebutuhan</p>

	<p>pendampingan</p> <p>c. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan baik) : Saya telah menggunakan metode yang tepat untuk memastikan bahwa kebutuhan pendampingan terpetakan dengan benar</p> <p>d. Akuntabel (Dapat dipertanggungjawabkan) : Saya telah mendasarkan analisis data yang valid dari OSS dan laporan dari bidang perizinan</p>
<p>Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Output Yang Dihasilkan</p>	<p>1. Tahapan Kegiatan 1</p> <p>Menyusun flowchart proses perubahan data pelaku usaha</p>

	<p style="text-align: center;">FLOWCHART PROSES PERUBAHAN DATA PELAKU USAHA</p> <pre> graph TD A[Masuk ke Dashboard OSS Buka situs OSS (oss.go.id), masukkan username dan password, lalu masuk ke akun Anda] --> B[Pilih Menu Perizinan Berusaha Perubahan Di dashboard, pilih menu "Perizinan Berusaha", lalu klik opsi "Perubahan Data Usaha"] B --> C[Pilih Data yang Akan Diubah Sistem akan menampilkan berbagai data yang bisa diubah. Pilih jenis perubahan yang diinginkan, misalnya perubahan data usaha (untuk KBLI) atau perubahan badan usaha] C --> D[Ubah Data Sesuai Kebutuhan Ikuti instruksi di layar untuk mengisi dan mengedit data yang ingin diubah, misalnya mengubah KBLI atau data permodalan] D --> E[Validasi Data Lakukan validasi risiko atau isi kolom yang diperlukan untuk mengkonfirmasi perubahan] E --> F[Pemeriksaan Draft NIB Sistem akan menampilkan draft Nomor Induk Berusaha (NIB) yang mencantumkan perubahan data Anda. Periksa kembali draft tersebut dengan seksama] E --> G[Terbitkan Perizinan Berusaha Setelah yakin, klik kotak centang disclaimer dan tombol untuk "Terbitkan Perizinan Berusaha"] E --> H[Unduh dan Cetak NIB NIB hasil perubahan data usaha akan diterbitkan dan dapat diunduh serta dicetak untuk diupload sebagai bukti perubahan data] </pre>
	<p style="text-align: center;">2. Tahapan Kegiatan 2</p> <p style="text-align: center;">Mengidentifikasi sektor yang paling sering melakukan perubahan data</p>

Membuat draft flowchart proses perubahan data pelaku usaha di Microsoft Word

**DAFTAR KONSULTASI DAN PELAYANAN PERIZINAN
BULAN AGUSTUS 2025**

No.	Nama	Jenis Usaha / Kegiatan	Jenis Konsultasi / Permohonan
1.	Emawati	UMKM	Perubahan KLHS dan perubahan password di OSS
2.	Anwar	Pertanian	Konsultasi NIB
3.	Zulfirdi	Konstruksi	Perubahan password di OSS dan menaruh KBLI
4.	Siti Nurhaliza	UMKM	Perubahan nomor hp di OSS
5.	Supahat	UMKM	Nomor WA tidak aktif lagi dan perubahan nomor hp
6.	Siti Hamidah	UMKM	Permohonan izin baru
7.	Ismail	UMKM	Permohonan izin baru
8.	Risyo Sugiarto	UMKM	Permohonan izin baru
9.	Bayu Erianto	Bengkel Las Mobil	Permohonan izin baru
10.	Anisa	Koperasi Merah Putih	Permohonan izin baru
11.	Dari Putra Relanda	UMKM	Permohonan izin baru
12.	Anisaul Khoiroh	UMKM	Password dan email terdaftar tidak diketahui
13.	Nani Tjio	UMKM	Permohonan izin baru
14.	Munawarah	UMKM	Permohonan izin baru
15.	Devi Widjan Putri	Tenaga Kesehatan	Pengajuan SIP
16.	Mesnawaty	Tenaga Kesehatan	Pengajuan SIP
17.	Elvi Suberung	Yayasan Keagamaan	Permohonan izin baru

Dari Form Konsultasi dan Pelayanan Perizinan yang diisi pelaku usaha dari bulan Agustus 2025, dapat dilihat bahwa sektor UMKM menjadi sektor yang paling sering melakukan perubahan data dan permohonan izin baru.

Melakukan pengecekan dan pengumpulan data dari pelayanan terkait sektor yang paling sering melakukan perubahan data

3. Tahapan Kegiatan 3

Menganalisis kebutuhan pendampingan

DOKUMEN RINGKAS ANALISIS KEBUTUHAN
PENDAMPINGAN PELAKU USAHA

1. Latar Belakang
Perubahan data pelaku usaha pada sistem perizinan berbasis OSS sering menimbulkan kendala, seperti kurangnya pemahaman pelaku usaha tentang prosedur perubahan data dan kurangnya pemahaman penggunaan sistem digital bagi pelaku usaha. Oleh karena itu, diperlukan prosedur pendampingan untuk memastikan proses pelayanan dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan regulasi yang ada
2. Tujuan
 - a. Mengidentifikasi kebutuhan pelaku usaha dalam perubahan data
 - b. Menentukan pendampingan yang tepat
3. Permasalahan Yang Sering Dihadapi
Dari hasil Form yang direkap dari bulan Agustus, permasalahan yang sering dihadapi di pelayanan ialah perubahan data pribadi seperti penggantian nomor HP, email dan password
4. Hasil Yang Diharapkan
 - a. Memaksimalkan pelayanan pendampingan pada kebutuhan pelaku usaha
 - b. Peningkatan pemahaman pelaku usaha dalam perubahan data

Petugas Pelayanan

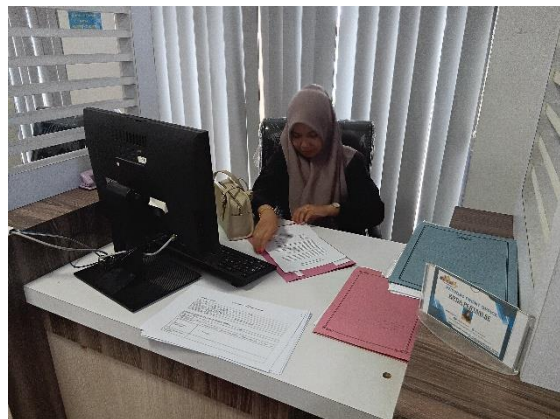


Rfida Pertiwi, S.E

Pembuat Dokumen



Fajrul Hidayatillah, S.E



Menganalisis apa yang menjadi kebutuhan pelaku usaha dalam pendampingan perubahan data pelaku usaha

<p>Deskripsi Proses dan Kualitas Kegiatan</p>	<p>Kegiatan diawali dengan membuat draft flowchart alur pendampingan perubahan data pada pelaku usaha. Flowchat dibuat di Microsoft Word agar memudahkan flowchart dapat dipahami dengan jelas.</p> <p>Pada tahap selanjutnya, melakukan pengecekan dan pengumpulan data pada pelaku usaha di bagian pelayanan. Kemudian menganalisisnya sehingga menghasilkan daftar sektor pelaku usaha yang sering melakukan perubahan data dan jenis kebutuhannya.</p> <p>Kegiatan ini dilakukan dari tanggal 9 September 2025 sampai dengan 15 September 2025.</p> <p>Dalam melaksanakan kegiatan ini, Saya akan menerapkan Nilai-Nilai Dasar ASN, yaitu: Akuntabel, Kompeten, dan Berorientasi Pelayanan</p>
---	--

<p>Manfaat Kegiatan Terhadap Visi dan Misi Organisasi</p>	<p>Pemetaan alur layanan perubahan data pelaku usaha berkaitan dengan visi Bupati Tanjung Jabung Barat yaitu BERKAH MADANI salah satunya dengan mandiri dan berinovasi</p>
<p>Analisis Dampak</p>	<p>1. Tahapan Kegiatan 1</p> <p>Menyusun flowchart proses perubahan data pelaku usaha</p> <p>Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan NND ASN:</p> <p>a. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan baik) : Saya tidak mempelajari aturan OSS dan pedoman terkait sebelum menyusun flowchart, sehingga alur yang dibuat tidak sesuai dengan standar</p> <p>b. Berorientasi Pelayanan (Memahami kebutuhan masyarakat) : Saya tidak menyusun flowchart dengan sederhana dan mudah dipahami sehingga menyulitkan</p>

	<p>penyampaian informasi pada pelaku usaha</p>
	<p>2. Tahapan Kegiatan 2</p> <p>Mengidentifikasi sektor yang paling sering melakukan perubahan data</p> <p>Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan NND ASN:</p> <p>a. Berorientasi Pelayanan (Memahami kebutuhan masyarakat) : Saya tidak mengidentifikasi sektor yang paling sering melakukan perubahan data sehingga saya tidak memahami sektor mana yang sering mendapat kendala</p> <p>b. Akuntabel (Dapat dipertanggungjawabkan) : Saya tidak mencatat sumber data baik dari OSS, bidang perizinan ataupun rekap dari pelayanan sehingga hasilnya tidak dapat dipertanggungjawabkan</p>

	<p>3. Tahapan Kegiatan 3</p> <p>Menganalisis kebutuhan pendampingan</p> <p>Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan NND ASN:</p> <p>a. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan baik) : Saya tidak menggunakan metode yang tepat sehingga kebutuhan pendampingan tidak terpetakan dengan jelas</p> <p>b. Akuntabel (Dapat dipertanggungjawabkan) : Saya tidak mengumpulkan data yang valid dari OSS dan laporan dari bidang perizinan sehingga tidak ada data yang dapat dipertanggungjawabkan</p>
--	--

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta	: Fajrul Hidayatillah, S.E
Satuan Kerja	: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung

		Barat		
Tempat Aktualisasi		: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.				

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		: Fajrul Hidayatillah, S.E			
Satuan Kerja		: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat			
Tempat Aktualisasi		: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat			
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi	Paraf Coach
1.					

Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 3	Perumusan tahap pendampingan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	16 September – 22 September 2025
Daftar Output Kegiatan	1. Draft alur pra pendampingan 2. Draft alur pendampingan teknis 3. Draft alur pasca pendampingan
Uraian Kegiatan Yang Dilaksanakan	
Karakteristik Nilai Ber-AKHLAK	<p>1. Tahapan Kegiatan 1</p> <p>Menyusun tahapan pra-pendampingan (pendaftaran)</p> <p>a. Berorientasi Pelayanan (Memahami kebutuhan masyarakat) : Saya telah menyusun draft pra pendampingan yang sederhana dan jelas agar pelaku usaha mudah memahaminya</p> <p>b. Harmonis (Membangun komunikasi yang baik) : Saya telah berdiskusi dengan rekan kerja dan bidang perizinan untuk</p>

	<p>menyusun alur pra pendampingan dengan baik</p>
	<p>2. Tahapan Kegiatan 2</p> <p>Menyusun tahapan pendampingan teknis (bantuan akses)</p> <p>a. Berorientasi Pelayanan (Memahami kebutuhan masyarakat) : Saya telah menyusun draft pendampingan teknis yang sederhana dan jelas agar pelaku usaha mudah memahaminya</p> <p>b. Harmonis (Membangun komunikasi yang baik) : Saya telah berdiskusi dengan rekan kerja dan bidang perizinan untuk menyusun alur pendampingan teknis dengan baik</p>
	<p>3. Tahapan Kegiatan 3</p> <p>Menyusun tahapan pasca pendampingan</p> <p>a. Berorientasi Pelayanan (Memahami kebutuhan</p>

	<p>masyarakat) : Saya telah menyusun draft pasca pendampingan yang sederhana dan jelas agar pelaku usaha mudah memahaminya</p> <p>b. Harmonis (Membangun komunikasi yang baik) : Saya telah berdiskusi dengan rekan kerja dan bidang perizinan untuk menyusun alur pasca pendampingan dengan baik</p>
<p>Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Output Yang Dihasilkan</p>	<p>1. Tahapan Kegiatan 1</p> <p>Menyusun tahapan pra-pendampingan (pendaftaran)</p>

DRAFT ALUR PRA PENDAMPINGAN (PENDAFTARAN)

Tahap awal ketika pemohon akan mendapatkan layanan pendampingan:

1. **Registrasi**
 - ✓ Pemohon mengajukan permohonan pendampingan secara langsung
 - ✓ Mengisi formulir data diri dan jenis izin/layanan yang dibutuhkan
2. **Verifikasi Awal**
 - ✓ Petugas memeriksa kelengkapan dokumen dasar
 - ✓ Menentukan apakah permohonan dapat dilanjutkan atau perlu dilengkapi
 - ✓ Mencatat jenis perubahan yang diminta (alamat, pemilik, bidang usaha serta permasalahan yang dihadapi)
3. **Konfirmasi kepada Pemohon**
 - ✓ Pemohon mendapatkan informasi tentang teknis pendampingan



Petugas Pelayanan


Junaidy A. S. Kom, I

Pembuat Draft


Fajrul Hidayatillah, S.E

Membuat draft tahapan pra-pendampingan (pendaftaran) di Microsoft Word

2. Tahapan Kegiatan 2

Menyusun tahapan pendampingan teknis (bantuan akses)

DRAFT ALUR PENDAMPINGAN TEKNIS (BANTUAN AKSES)

Pada tahap ini, petugas mendampingi pemohon secara langsung dalam proses layanan:


1. **Awal Pendampingan**
 - ✓ Petugas memberikan penjelasan singkat mengenai alur pendampingan
 - ✓ Pemohon dibantu masuk ke akun OSS/akun terkait
2. **Input/Perubahan Data**
 - ✓ Petugas mendampingi pemohon melakukan pengisian atau perubahan
3. **Pengecekan Hasil Pendampingan**
 - ✓ Memastikan bahwa proses pengisian atau perubahan data pelaku usaha sudah berjalan dengan benar.
4. **Dokumentasi**
 - ✓ Petugas mencatat perubahan apa saja yang dilakukan dan kendala yang muncul



Petugas Pelayanan


Junaidy A. Kom, I

Pembuat Draft



Fajrul Hidayatillah, S.E

 Dipindai dengan CamScanner

Membuat draft tahapan pendampingan teknis (bantuan akses) di Microsoft Word

3. Tahapan Kegiatan 3

Menyusun tahapan pasca pendampingan

	<p style="text-align: center;">DRAFT ALUR PASCA PENDAMPINGAN</p> <p>Tahap tindak lanjut setelah kegiatan pendampingan selesai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring Hasil ke Pemohon <ul style="list-style-type: none"> ✓ Petugas memantau status perubahan data ✓ Petugas akan memberi tahu pemohon hasil perubahan data yang telah dilakukan 2. Pendampingan Lanjutan (jika ada kendala) <ul style="list-style-type: none"> ✓ Bila perubahan ditolak atau perlu revisi, petugas kembali membantu 3. Evaluasi & Feedback Pemohon <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pemohon memberikan umpan balik mengenai kualitas pendampingan  <p style="display: flex; justify-content: space-around;"> Petugas Pelayanan <i>[Signature]</i> Jungha A.S. Kom, I Pembuat Draft <i>[Signature]</i> Fajrul Hidayatillah, S.E </p> <p style="text-align: center;">Membuat draft tahapan pasca pendampingan di Microsoft Word</p>
<p>Deskripsi Proses dan Kualitas Kegiatan</p>	<p>Kegiatan diawali dengan membuat draft tahapan pra-pendampingan (pendaftaran). alur dibuat di Microsoft Word agar memudahkan alur pendampingan dipahami. Kemudian dilanjutkan dengan pembuatan draft alur pendampingan teknis dan alur pasca perndampingan sehingga menghasilkan draft yang terstruktur dan sistematis.</p>

	<p>Kegiatan ini dilakukan dari tanggal 16 September 2025 sampai dengan 22 September 2025.</p> <p>Dalam melaksanakan kegiatan ini, Saya akan menerapkan Nilai-Nilai Dasar ASN, yaitu: Berorientasi Pelayanan dan Harmonis</p>
<p>Manfaat Kegiatan Terhadap Visi dan Misi Organisasi</p>	<p>Perumusan tahap pendampingan berkaitan dengan visi Bupati Tanjung Jabung Barat yaitu BERKAH MADANI salah satunya dengan mandiri dan berinovasi</p>
<p>Analisis Dampak</p>	<p>1. Tahapan Kegiatan 1</p> <p>Menyusun tahapan pra-pendampingan (pendaftaran)</p> <p>Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan NND ASN:</p> <p>a. Berorientasi Pelayanan (Memahami kebutuhan masyarakat) : Saya tidak menyusun draft pra pendampingan yang sederhana</p>

	<p>dan jelas sehingga pelaku usaha sulit memahaminya</p> <p>b. Harmonis (Membangun komunikasi yang baik) : Saya tidak berdiskusi dengan rekan kerja dan bidang perizinan untuk menyusun alur pra pendampingan sehingga akan menimbulkan ketidaksikronan</p>
	<p>2. Tahapan Kegiatan 2</p> <p>Menyusun tahapan pendampingan teknis (bantuan akses)</p> <p>Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan NND ASN:</p> <p>a. Berorientasi Pelayanan (Memahami kebutuhan masyarakat) : Saya tidak menyusun draft pendampingan teknis yang sederhana dan jelas sehingga alur pendampingan tidak jelas arahnya</p> <p>b. Harmonis (Membangun komunikasi yang baik) : Saya</p>

	<p>tidak berdiskusi dengan rekan kerja dan bidang perizinan untuk menyusun alur pendampingan sehingga informasi menjadi tidak terarah</p>
	<p>3. Tahapan Kegiatan 3</p> <p>Menyusun tahapan pasca pendampingan</p> <p>Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan NND ASN:</p> <p>a. Berorientasi Pelayanan (Memahami kebutuhan masyarakat) : Saya tidak menyusun draft pasca pendampingan yang sederhana dan jelas sehingga tidak ada evaluasi setelah pendampingan</p> <p>b. Harmonis (Membangun komunikasi yang baik) : Saya tidak berdiskusi dengan rekan kerja dan bidang perizinan untuk menyusun alur pasca pendampingan sehingga</p>

	komunikasi tidak terjaga dengan baik
--	--------------------------------------

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta	: Fajrul Hidayatillah, S.E			
Satuan Kerja	: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat			
Tempat Aktualisasi	: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat			
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.				

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta	: Fajrul Hidayatillah, S.E			
Satuan Kerja	: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat			
Tempat Aktualisasi	: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat			


No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi	Paraf Coach
1.					

Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 4	Uji coba alur pendampingan perubahan data pelaku usaha
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	23 September – 29 September 2025
Daftar Output Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media panduan perubahan data pelaku usaha 2. Data hasil uji coba simulasi pendampingan 3. Catatan dari hasil uji coba pendampingan melalui simulasi
Uraian Kegiatan Yang Dilaksanakan	
Karakteristik Nilai Ber-AKHLAK	<p>1. Tahapan Kegiatan 1</p> <p>Menyediakan media panduan di pelayanan</p> <p>a. Berorientasi Pelayanan (Memahami kebutuhan masyarakat) : Saya telah membuat media panduan yang berisi informasi prosedur perubahan data pelaku usaha dengan jelas agar mudah dipahami</p> <p>b. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan baik) : Saya telah</p>

	<p>menggunkan informasi resmi dan sesuai peraturan dalam isi leaflet atau media panduan</p>
	<p>2. Tahapan Kegiatan 2</p> <p>Menerapkan simulasi prosedur pendampingan perubahan data pelaku usaha</p> <p>a. Berorientasi Pelayanan (Memahami kebutuhan masyarakat) : Saya telah memastikan setiap Langkah pendampingan dapat berjalan sesuai kebutuhan pelaku usaha</p> <p>b. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) : Saya telah menguasai isi draft prosedur sebelum diterapkan sehingga pendampingan dapat berjalan dengan efektif</p>
	<p>3. Tahapan Kegiatan 3</p> <p>Mengamati hambatan yang terjadi dan efektivitas prosedur</p> <p>a. Berorientasi Pelayanan (Solutif) : Saya telah memastikan hasil dari pengamatan dapat digunakan</p>

	<p>sebagai solusi untuk meningkatkan pelayanan</p> <p>b. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri) :</p> <p>Saya telah menyesuaikan diri terhadap perubahan yang terjadi di lapangan agar pengamatan tetap relevan</p>
<p>Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Output Yang Dihasilkan</p>	<p>1. Tahapan Kegiatan 1</p> <p>Menyediakan media panduan di pelayanan</p> 



Menyediakan media panduan di area pelayanan sebagai sarana informasi bagi pelaku usaha dan masyarakat yang membutuhkan layanan pendampingan. Media panduan tersebut disusun dengan desain yang menarik, bahasa yang mudah dipahami, dan informasi yang lengkap

2. Tahapan Kegiatan 2



Menerapkan draft prosedur pendampingan perubahan data pelaku usaha

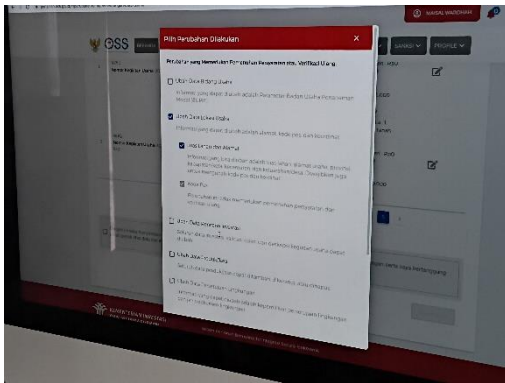
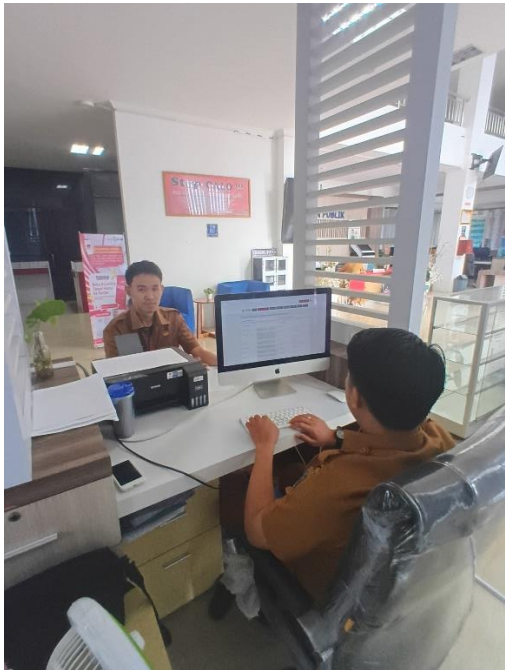
DATA HASIL UJI COBA PENERAPAN ALUR PENDAMPINGAN PERUBAHAN DATA PELAKU USAHA

No.	Nama Pelaku Usaha	Jenis Usaha	Tanggal Pelaksanaan	Kendala	Solusi / Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.	NHIL	NHIL	23 September 2025, 24 25 September 2025	NHIL	NHIL
4.					
5.					

Ringkasan Hasil Uji Coba

1. Jumlah Pelaku Usaha Yang Melakukan Uji Coba Pendampingan : NHIL
2. Tingkat Keberhasilan : Tidak dapat dipastikan
3. Kendala Dominan: Belum ada kendala selama masa uji coba
4. Rekomendasi:
 - a. Dilakukan simulasi uji coba alur pendampingan perubahan data pelaku usaha

Petugas Pelayanan

Junaidi A. S. Kom. I
Pembuat Catatan

Fajri Hidayatillah, S.E



**FORM
KONSULTASI DAN PELAYANAN PERIZINAN**

I. IDENTITAS PEMOHON

No.	Usahan	Isian
1.	Nama Lengkap	MASALAH WARDHANI
2.	Alamat	PASAR PARIT DELI RT. 07
3.	No. Telp/HP	0812 5791 5695
4.	E-mail (jika ada)	
5.	Jenis Kelamin	<input checked="" type="checkbox"/> Perempuan <input type="checkbox"/> Laki-laki <input type="checkbox"/> Perempuan
6.	Pekerjaan/Industri	Perdagangan / RTA

II. INFORMASI PERIZINAN YANG DIKONSULTASIKAN / DIMINTA



No.	Usahan	Isian
1.	Jenis Izin yang Dikonsumsi / Diminta	HTS. SUDAH AKHIR
2.	Tujuan Konsultasi / Permohonan	<input type="checkbox"/> Konsultasi Informasi <input type="checkbox"/> Pemohonan Izin Baru <input type="checkbox"/> Perpanjangan Izin <input checked="" type="checkbox"/> Perubahan Izin
3.	Deskripsi Singkat Mata/Kegiatan	YELMAY KECAMATAN
4.	Lokasi Rencana Usaha / Kegiatan	PASAR PARIT DELI RT. 07

No.	Usahan	Isian
5.	Pemaksimalan / Partisipasi (jika ada)	PERUSAHAAN ALAMAT

III. TANGGAPAN / CATATAN PETUGAS

No.	Usahan	Isian
1.	Petugas yang Melayani	JURIGINA A
2.	Tanggal Konsultasi / Permohonan	20 September 2023
3.	Usahan / Arahan	SUDAH DI LAKUKAN PERMOHONAN

IV. TANDA TANGAN

Pemohon	Petugas
	
Tanggal: 20 September 2023	Tanggal: 20 September 2023



**PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
LAMPIRAN
NOMOR INDIK BERUSAHA: 280323002672**

Lampiran berikut ini memuat daftar bidang usaha untuk:

No.	Kode KBLI	Judul KBLI	Lokasi Usaha	Tingkat Risiko	Perizinan Berusaha		
					Jenis	Status	Kelembagaan
1	56102	Rumah/Warung Makan	PASAR PARIT DELI RT. 07, Desa/Kelurahan Betara Kiri, Kec. Kuaka Batara, Kab. Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi Kode Pos: 36555	Rendah	NIB	Terbil	-
2	10710	Industri Produk Roti Dan Kue	PASAR PARIT DELI RT. 07, Desa/Kelurahan Betara Kiri, Kec. Kuaka Batara, Kab. Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi Kode Pos: 36555	Rendah	NIB	Terbil	-
3	96112	Aktivitas Sajian Kecantikan	PARIT DELI, Desa/Kelurahan Betara Kiri, Kec. Kuaka Batara, Kab. Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi Kode Pos: 36555 Usaha Mikro berjalan sejak: September 2024	Rendah	NIB	Terbil	-

- Dengan ketentuan bahwa NIB tersebut hanya berlaku untuk Kode dan Judul KBLI yang tercantum dalam lampiran ini.
- Petaku Usaha wajib memenuhi persyaratan dan/atau kewajiban sesuai Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Kementerian/Lembaga (K/L).
- Pengawasan pemerintahan persyaratan dan/atau kewajiban Petaku Usaha dilakukan oleh Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah terkait.
- Lampiran ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen NIB tersebut.

1. Dokumen ini diterbitkan sesuai OSS berdasarkan data dari Risiko Usaha, terlampir dalam anexo OSS yang menjadi tanggung jawab Petaku Usaha.
 2. Dalam hal terjadi perubahan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
 3. Dokumen ini tidak dibagikan secara elektronik menggunakan prosedur elektronik yang diterbitkan oleh BSC/ESN.
 4. Data terlampir Perizinan Berusaha dapat diunduh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.





PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
LAMPIRAN
NOMOR INDUK BERUSAHA: 2803230026782

Lampiran berikut ini memuat daftar bidang usaha untuk:

No.	Kode KBLI	Judul KBLI	Lokasi Usaha	Tingkat Risiko	Perizinan Berusaha		
					Jenis	Status	Keterangan
1	56102	Rumah/Warung Makan	PASAR PARIT DELI RT. 07, Desa/Kelurahan Botara Kiri, Kec. Kusia Betara, Kab. Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi Kode Pos: 36555	Rendah	NIB	Terbit	-
2	11010	Industri Produk Roti Dan Kue	PASAR PARIT DELI RT. 07, Desa/Kelurahan Botara Kiri, Kec. Kusia Betara, Kab. Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi Kode Pos: 36555	Rendah	NIB	Terbit	-
3	96112	Aktivitas Salon Kecantikan	Pasar Parit Deli, RT. 07, Desa/Kelurahan Botara Kiri, Kec. Kusia Betara, Kab. Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi Kode Pos: 36555 Usaha Mikro berjalan sejak: September 2024	Rendah	NIB	Terbit	-

1. Dengan ketentuan bahwa NIB tersebut hanya berlaku untuk Kode dan Judul KBLI yang tercantum dalam lampiran ini.
2. Pelaku Usaha wajib memenuhi persyaratan dan/atau kewajiban sesuai Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Kementerian/Lembaga (K/L).
3. Pengawasan pemenuhan persyaratan dan/atau kewajiban Pelaku Usaha dilakukan oleh Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah terkait.
4. Lampiran ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen NIB tersebut.

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.

2. Dalam hal terjadi ketidaklengkapan data dalam dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

3. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSN e-BSSN.

4. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.

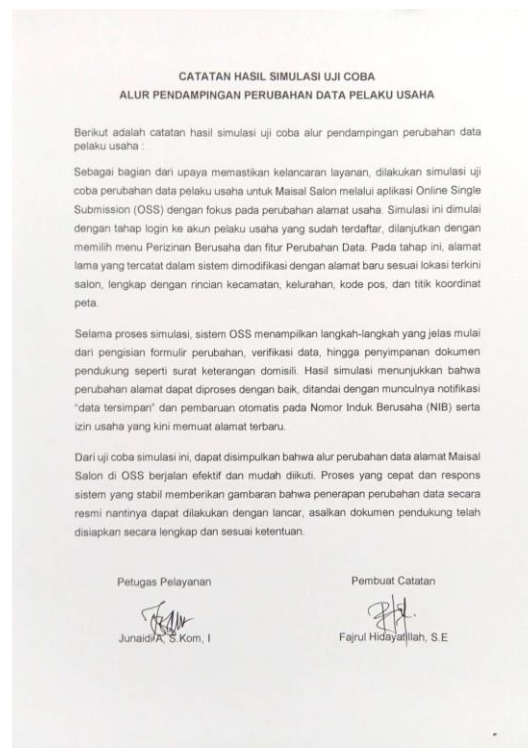


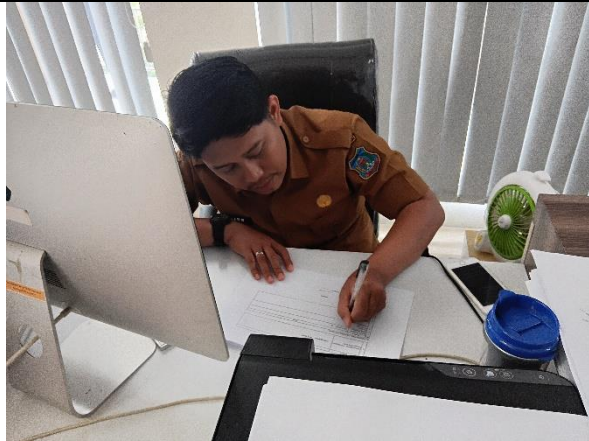
Pada jadwal yang telah ditentukan untuk pelaksanaan uji coba perubahan data pelaku usaha melalui pendampingan, tidak terdapat pelaku usaha yang melakukan perubahan data pada saat minggu ke 4. Untuk tetap memastikan kelancaran proses dan memperoleh gambaran nyata terkait mekanisme perubahan data kegiatan dialihkan menjadi simulasi. Simulasi ini dilakukan dengan menggunakan akun yang terdaftar di OSS (akun saudara saya).

Tahapan yang dilaksanakan meliputi proses login ke akun OSS, pemilihan menu perubahan data, pengisian formulir perubahan, hingga tahap verifikasi dan penyimpanan hasil perubahan. Seluruh proses diikuti dengan seksama sesuai prosedur yang berlaku, sehingga dapat memberikan pengalaman yang mendekati kondisi sebenarnya.

3. Tahapan Kegiatan 3

Mengamati hambatan yang terjadi dan efektivitas prosedur





Setiap kendala yang muncul selama proses pendampingan dicatat secara rinci untuk mengetahui faktor penyebab dan dampaknya terhadap kelancaran layanan. Pengamatan ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana prosedur yang diterapkan mampu berjalan sesuai rencana

Deskripsi Proses dan Kualitas Kegiatan

Kegiatan diawali dengan menyediakan media panduan atau media informasi. Media panduan atau media informasi ini dibuat agar memudahkan alur pendampingan dipahami. Kemudian dilanjutkan dengan menerapkan perubahan data pelaku usaha dengan alur pendampingan. Hal

	<p>ini bertujuan sebagai uji coba awal sebelum ditetapkan sebagai alur final. Tahap selanjutnya adalah mengamati hambatan yang terjadi selama uji coba ini dilakukan dan mengukur seberapa efektif prosedur yang dilakukan.</p> <p>Kegiatan ini dilakukan dari tanggal 23 September 2025 sampai dengan 29 September 2025.</p> <p>Dalam melaksanakan kegiatan ini, Saya akan menerapkan Nilai-Nilai Dasar ASN, yaitu: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten dan Adaptif.</p>
<p>Manfaat Kegiatan Terhadap Visi dan Misi Organisasi</p>	<p>Bupati Tanjung Jabung Barat yaitu BERKAH MADANI salah satunya yang BerInovasi ditunjukkan dengan meningkatnya penciptaan dan penerapan ide-ide baru untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik</p>
<p>Analisis Dampak</p>	<p>1. Tahapan Kegiatan 1</p> <p>Menyediakan leaflet atau media panduan di pelayanan</p> <p>Dampak jika aktualisasi tidak</p>

	<p>berdasarkan NND ASN:</p> <p>a. Berorientasi Pelayanan (Memahami kebutuhan masyarakat) : Saya tidak membuat leaflet atau media panduan yang berisi informasi prosedur perubahan data pelaku usaha sehingga informasi tidak tersampaikan pada masyarakat</p> <p>b. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan baik) : Saya tidak menggunakan informasi resmi dan sesuai peraturan sehingga informasi yang diberikan tidak dapat dipertanggungjawabkan</p>
	<p>2. Tahapan Kegiatan 2</p> <p>Menerapkan draft prosedur pendampingan perubahan data pelaku usaha</p> <p>Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan NND ASN:</p> <p>a. Berorientasi Pelayanan (Memahami kebutuhan masyarakat) : Saya tidak memastikan setiap</p>

	<p>langkah pendampingan dapat berjalan sesuai kebutuhan pelaku usaha sehingga pelayanan yang diberikan tidak maksimal</p> <p>b. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) : Saya tidak menguasai isi draft prosedur sebelum diterapkan sehingga pendampingan tidak berjalan dengan baik</p>
	<p>3. Tahapan Kegiatan 3</p> <p>Mengamati hambatan yang terjadi dan efektivitas prosedur</p> <p>Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan NND ASN:</p> <p>a. Berorientasi Pelayanan (Solutif) : Saya tidak memastikan hasil dari pengamatan dapat digunakan sehingga tidak ada evaluasi yang dapat dilakukan</p> <p>b. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri) : Saya tidak menyesuaikan diri terhadap perubahan yang terjadi di</p>

	lapangan sehingga tidak adanya inovasi dikemudian hari
--	--

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta	: Fajrul Hidayatillah, S.E			
Satuan Kerja	: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat			
Tempat Aktualisasi	: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat			
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.				

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta	: Fajrul Hidayatillah, S.E			
Satuan Kerja	: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat			
Tempat Aktualisasi	: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat			

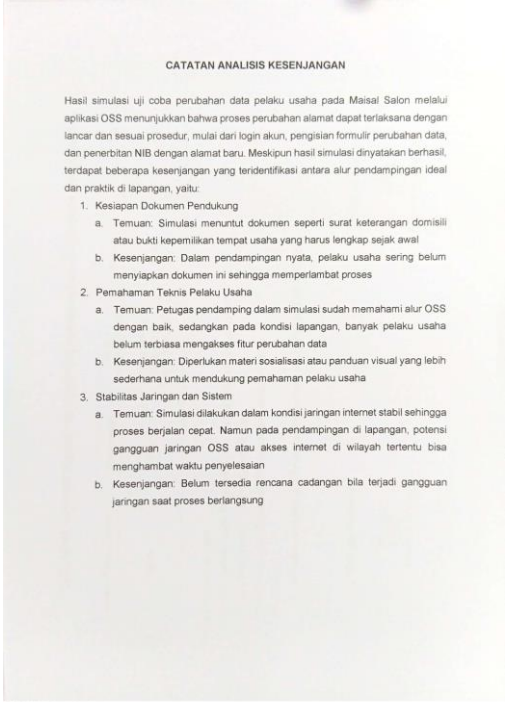
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi	Paraf Coach
1.	25 September	Buat simulasi alur perubahan data pelaku usaha dengan pendampingan	Simulasi perubahan data pelaku usaha	Chat WhatsApp	

Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 5	Evaluasi dan finalisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	30 September – 3 Oktober 2025
Daftar Output Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Catatan analisis kesenjangan 2. Dokumentasi dengan mentor dan catatan evaluasi 3. Dokumentasi dan dokumen final alur pendampingan perubahan data pelaku usaha
Uraian Kegiatan Yang Dilaksanakan	
Karakteristik Nilai Ber-AKHLAK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahapan Kegiatan 1 Membandingkan hasil uji coba dengan tujuan yang ingin dicapai <ol style="list-style-type: none"> a. Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti) : Saya telah memastikan perbandingan hasil uji coba dapat bertujuan agar kualitas pelayanan meningkat b. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri) : Saya telah memperbaiki prosedur

	<p>berdasarkan kesenjangan yang ditemukan dalam perbandingan</p> <hr/> <p>2. Tahapan Kegiatan 2</p> <p>Melakukan konsultasi ke mentor tentang evaluasi prosedur pendampingan perubahan data pelaku usaha dan melaporkan kendala terkait</p> <p>a. Loyal (Menajag baik nama sesame ASN) : Saya telah mengikuti arahan mentor sesuai dengan kebijakan yang berlaku</p> <p>b. Harmonis (Komunikasi yang baik) : Saya telah bersikap sopan dan menjaga etika dalam berkomunikasi dengan mentor</p> <hr/> <p>3. Tahapan Kegiatan 3</p> <p>Menetapkan prosedur alur pendampingan perubahan data pelaku usaha melalui diskusi internal</p> <p>a. Adaptif (Dapat dipertanggungjawabkan) : Saya</p>
--	---

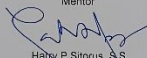

	<p>telah melaksanakan prosedur yang ditetapkan sesuai aturan</p> <p>b. Loyal (Menjaga nama baik instansi) : Saya telah menjaga nama baik instansi dengan memastikan bahwa alur pelayanan sesuai standar</p>
<p>Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Output Yang Dihasilkan</p>	<p>1. Tahapan Kegiatan 1</p> <p>Membandingkan hasil uji coba dengan tujuan yang ingin dicapai</p>  <p>Dari proses perbandingan ini dihasilkan catatan analisis kesenjangan yang memuat informasi</p>

mengenai aspek yang perlu diperbaiki sebagai bahan pertimbangan untuk penyempurnaan prosedur pendampingan ke depannya

2. Tahapan Kegiatan 2

Melakukan konsultasi ke mentor tentang evaluasi prosedur pendampingan perubahan data pelaku usaha dan melaporkan kendala terkait



	<div data-bbox="820 300 1345 1030" data-label="Image"> <p style="text-align: center;">CATATAN MENTOR DAN EVALUASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi terkait ketelitian dalam pengisian pada perubahan data 2. Evaluasi terkait kemampuan menggunakan fitur OSS 3. Menyiapkan langkah cadangan jika sistem OSS mengalami gangguan misal panduan manual 4. Memberikan arahan kepada pelaku usaha 5. Mengembangkan panduan ringkas yang bisa dipakai saat mendampingi pelaku usaha dengan tingkat literasi digital rendah <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 20px;"> <div style="text-align: center;"> <p>Mentor</p>  <p>Hafy P. Sitorus, S.S NIP. 19810516 201001 1 018</p> </div> <div style="text-align: center;"> <p>Peserta</p>  <p>Fairul Hidayatillah, S.E NIP. 19970306 202504 1 003</p> </div> </div> </div> <p data-bbox="820 1070 1361 1545"> Dalam konsultasi ini, mentor memberikan masukan, saran, dan arahan mengenai efektivitas prosedur yang telah diterapkan. Hasil konsultasi kemudian menjadi bahan pertimbangan penting untuk penyempurnaan alur pendampingan </p> <div data-bbox="783 1585 1361 1836" data-label="Text"> <p>3. Tahapan Kegiatan 3</p> <p>Menetapkan prosedur alur pendampingan perubahan data pelaku usaha melalui diskusi internal</p> </div>
--	--

	  <p>Melalui proses ini, diperoleh kesepakatan bersama mengenai alur pendampingan yang terstruktur dan mudah diterapkan, yang nantinya akan menjadi pedoman resmi dalam pelaksanaan pendampingan perubahan data pelaku usaha agar lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan standar yang berlaku</p>
<p>Deskripsi Proses dan Kualitas Kegiatan</p>	<p>Kegiatan ini diawali dengan membandingkan hasil uji coba</p>

	<p>dengan tujuan yang ingin dicapai untuk menilai kesesuaian pelaksanaan pendampingan perubahan data pelaku usaha dengan target yang telah direncanakan. Setelah memperoleh hasil perbandingan tersebut, kegiatan dilanjutkan dengan melakukan konsultasi kepada mentor guna mengevaluasi prosedur pendampingan yang telah dilakukan serta melaporkan berbagai kendala yang muncul selama proses uji coba. Selanjutnya, berdasarkan masukan dan hasil evaluasi tersebut, kegiatan diakhiri dengan menetapkan prosedur alur pendampingan perubahan data pelaku usaha melalui diskusi internal, sehingga diperoleh alur pendampingan yang lebih efektif, terstruktur, dan sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>Kegiatan ini dilakukan dari</p>
--	---

	<p>tanggal 30 September 2025 sampai dengan 3 Oktober 2025.</p> <p>Dalam melaksanakan kegiatan ini, Saya akan menerapkan Nilai-Nilai Dasar ASN, yaitu: Berorientasi Pelayanan, Adaptif, Loyal dan Harmonis</p>
<p>Manfaat Kegiatan Terhadap Visi dan Misi Organisasi</p>	<p>Melakukan Evaluasi dan finalisasi berkaitan dengan visi Bupati Tanjung Jabung Barat yaitu BERKAH MADANI salah satunya yang BerInovasi ditunjukkan dengan meningkatnya penciptaan dan penerapan ide-ide baru untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik</p>
<p>Analisis Dampak</p>	<p>1. Tahapan Kegiatan 1</p> <p>Membandingkan hasil uji coba dengan tujuan yang ingin dicapai</p> <p>Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan NND ASN:</p> <p>a. Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti)</p>

	<p>: Saya tidak memastikan perbandingan hasil uji sehingga perbaikan layanan tidak dapat terlaksana</p> <p>b. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri)</p> <p>: Saya tidak memperbaiki prosedur berdasarkan kesenjangan yang ditemukan dalam perbandingan sehingga permasalahan yang sama akan terus dihadapi</p>
	<p>2. Tahapan Kegiatan 2</p> <p>Melakukan konsultasi ke mentor tentang evaluasi prosedur pendampingan perubahan data pelaku usaha dan melaporkan kendala terkait</p> <p>Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan NND ASN:</p> <p>a. Loyal (Menjaga baik nama sesama ASN) : Saya tidak mengikuti arahan mentor sesuai dengan kebijakan yang berlaku sehingga keputusan yang diambil</p>

	<p>menjadi kurang valid karena tidak mendapatkan pertimbangan dari mentor</p> <p>b. Harmonis (Komunikasi yang baik)</p> <p>: Saya tidak bersikap sopan dan menjaga etika dalam berkomunikasi dengan mentor sehingga kepercayaan dan rasa hormat mentor terhadap saya akan menurun</p>
	<p>3. Tahapan Kegiatan 3</p> <p>Menetapkan prosedur alur pendampingan perubahan data pelaku usaha melalui diskusi internal</p> <p>Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan NND ASN:</p> <p>a. Adaptif (Dapat dipertanggungjawabkan) : Saya tidak melaksanakan prosedur yang ditetapkan sesuai aturan sehingga evaluasi kinerja pribadi maupun tim bisa buruk, karena</p>

	<p>dianggap tidak disiplin dan tidak patuh pada regulasi</p> <p>b. Loyal (Menjaga nama baik instansi) : Saya tidak menjaga nama baik instansi dengan tidak memastikan bahwa alur pelayanan sesuai standar sehingga penilaian kinerja instansi dari pihak pengawas, pemerintah daerah, ataupun masyarakat bisa menjadi buruk</p>
--	--

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		: Fajrul Hidayatillah, S.E		
Satuan Kerja		: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat		
Tempat Aktualisasi		: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor

1.	2 Oktober 2025	Menyiapkan langkah cadangan jika sistem OSS mengalami gangguan misal panduan manual	Catatan dari Mentor	
----	----------------	---	---------------------	--

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		: Fajrul Hidayatillah, S.E			
Satuan Kerja		: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat			
Tempat Aktualisasi		: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Barat			
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi	Paraf Coach
1.					

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Pedoman Dan Tata Cara Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Dan Fasilitas Penanaman Modal
- Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Sistem Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Terintegrasi Secara Elektronik
- Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 25 Tahun 2023 tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Perangkat Daerah
- Peraturan LAN Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan LAN Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar CPNS
- Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja